

**PENERAPAN METODE BERNYANYI DENGAN GERAKAN BERBASIS  
TEMA UNTUK MENGEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK DI TK  
LABUHAN TAROK ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**WULAN INDAH SARI**

**NIM. 180210003**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
TAHUN 2023 M / 1445 H**

**PENERAPAN METODE BERNYANYI DENGAN GERAKAN BERBASIS  
TEMA UNTUK MENGEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK DI  
TK LABUHAN TAROK ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh  
sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

**WULAN INDAH SARI**  
NIM. 180210003

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Disetujui Oleh:

Pembimbing I

  
**Muthmainnah, MA**

NIP : 198204202014112001

Pembimbing II

  
**Hijriati, M.Pd.I**

NIP : 199107132019032013

AR - RANIRY

**PENERAPAN METODE BERNYANYI DENGAN GERAKAN BERBASIS TEMA  
UNTUK MENGEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK DI TK LABUHAN  
TAROK ACEH SELATAN**

**S K R I P S I**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Pada Hari/Tanggal:

Kamis,


14 Desember 2023 M

1 Djumadil Akhir 1445 H


Ketua

  
**Muthmalimah, S.Pd.L., MA.**  
NIP. 198204202014112001


Sekretaris

  
**Hijriati, M. Pd. I**  
NIP. 199107132019032013

Penguji I

  
**Faizatul Faridy, S. Pd.L., M. Pd.**  
NIP. 199011252019032019


Penguji II

  
**Rani Puspa Juwita, M. Pd**  
NIP. 199006182019032016

Mengetahui,



Dean Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh

  
**Prof. Saiful Mujib, S. Ag., MA., M. Ed., Ph. D**  
NIP. 197301021997031003

16

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/ SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulan Indah Sari  
NIM : 180210003  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Bernyanyi dengan Gerakan Berbasis Tema untuk Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya; dan
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 07 Desember 2023  
yang menyatakan,  
  
Wulan Indah Sari  
NIM. 180210003





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI**

Nomor : B-275/Un.08/Kp.PIAUD/12/2023

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalammu'alaikum wr.wb*

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Wulan Indah Sari  
Nim : 180210003  
Pembimbing 1 : Muthmainnah, MA.  
Pembimbing 2 : Hijriati, M.Pd.I  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Berbasis Tema Untuk Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak Di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 6%

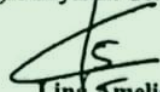
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

*Wassalammu'alaikum wr.wb*

Mengetahui  
Ketua Prodi PIAUD

  
Helati Purwiah

Banda Aceh, 07 Desember 2023  
Petugas Layanan Cek Plagiasi

  
Lina Amelia

جامعة الرانيري  
AR - RANIRY



## ABSTRAK

Nama : Wulan Indah Sari  
NIM : 180210003  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PIAUD  
Judul : Penerapan Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Berbasis Tema Untuk Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan  
Tebal Skripsi : 60 Halaman  
Tanggal Sidang : 14 Desember 2023  
Pembimbing I : Muthmainnah, MA  
Pembimbing II : Hijriati, M. Pd. I  
Kata Kunci : Rasa Percaya Diri, Metode Bernyanyi, Gerakan Berbasis Tema

Rasa percaya diri pada anak usia dini dapat dilakukan melalui metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema. Anak usia 5-6 tahun pada dasarnya sudah memiliki rasa percaya diri, namun berdasarkan hasil observasi awal di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan anak masih terlihat ragu-ragu, dan tidak mau untuk tampil ke depan kelas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema dapat berpengaruh untuk mengembangkan rasa percaya diri anak TK Labuhan Tarok Aceh Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga sampel yang terpilih adalah anak kelas B yaitu 13 orang anak. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi dan dokumentasi, indikator penelitian adalah berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu, mampu membuat keputusan dengan cepat, tidak mudah putus asa, tidak canggung dalam bertindak, berani maju ke depan kelas dan berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan. Hasil (*pretest*) yaitu 10.38 dan hasil (*posttest*) yaitu 14.46. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *uji paired sample test* dengan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar  $0.000 < 0.05$ . Jadi nilai *signifikansi*  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima  $t$  hitung sebesar  $53.000 > t$  tabel 2.179. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema untuk perkembangan rasa percaya diri anak di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan juga hidayah-nya yang telah menganugrahkan Rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Penerapan Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Berbasis Tema Untuk Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan*” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana(S1) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya,yaitu kepada :

1. Bapak Prof.Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S. Ag, MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).
3. Ibu Muthmainnah, MA sebagai Pembimbing Pertama dan Ibu Hijriati, M.Pd sebagai Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan,nasehat,serta masukan kepada Penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat, motivasi serta mengarahkan dan juga membimbing Penulis dalam menentukan judul Skripsi.

5. Seluruh Dosen dan Staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah banyak memberikan semangat, dan memberikan ilmu pengetahuan selama menjalani pendidikan sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Ibu Yurdani, A.Ma. Pd dan para guru di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan yang telah memberikan izin dan membantu Penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan Skripsi ini
7. Para pustakawan yang telah sangat membantu Penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Untuk keluarga tercinta, baik keluarga yang di kampung maupun keluarga disini, almarhum ayah, mama, abang-abang, kakak dan juga adek yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan juga biaya pendidikan untuk menyelesaikan perkuliahan hingga sekarang ini

Terimakasih juga Penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu Penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Penulis di masa mendatang. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan juga menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembaca.

Banda Aceh, 3 Desember 2023  
Penulis,

Wulan Indah Sari



## DAFTAR ISI

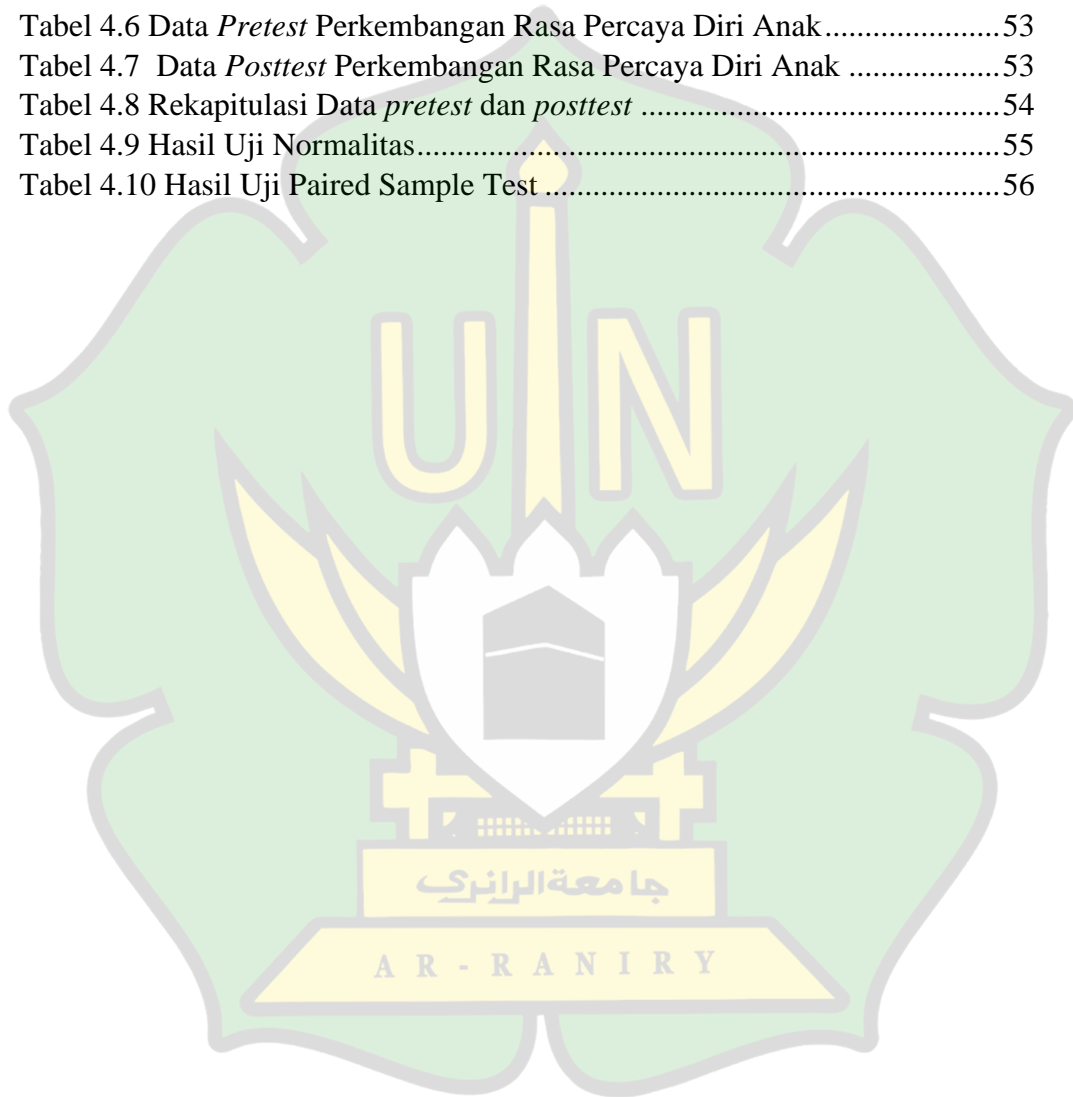
<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Hipotesis Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Kajian Relavan .....	9
G. Definisi Operasional .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Metode Bernyanyi.....	14
1. Pengertian Metode Bernyanyi.....	14
2. Fungsi Metode Bernyanyi.....	18
3. Manfaat Metode Bernyanyi .....	19
4. Kelebihan dan kekurangan Metode Bernyanyi.....	21
B. Hakikat Rasa Percaya Diri .....	23
1. Pengertian Percaya diri Anak.....	23
2. Karakteristik Rasa Percaya Diri Pada Anak .....	26
3. Aspek-Aspek Percaya Diri Pada Anak .....	27
4. Faktor Yang Mempengaruhi Rasa Percaya Diri .....	27
C. Tema Pembelajaran PAUD.....	28
1. Pengertian Pembelajaran Berbasis Tema.....	28
2. Macam-Macam Tema Pembelajaran PAUD .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel .....	33
D. Prosedur Penelitian .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Instrumen Penelitian .....	37
G. Teknik Analisis Data.....	39

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan .....	56
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Model Pre-Eksperiment.....	32
Tabel 3.2 Indikator Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak .....	39
Tabel 4.1 karakteristik Tenaga Pendidik .....	46
Tabel 4.2 Jumlah Siswa/i.....	47
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana.....	48
Tabel 4.4 Data Peserta Didik.....	50
Tabel 4.5 Jadwal Penelitian.....	51
Tabel 4.6 Data <i>Pretest</i> Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak.....	53
Tabel 4.7 Data <i>Posttest</i> Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak .....	53
Tabel 4.8 Rekapitulasi Data <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> .....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Paired Sample Test .....	56



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Nilai Rata-Rata Pretest dan *Posttest* .....57



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan (SK) Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Validasi Instrumen
- Lampiran 5 : Lembar Observasi Anak
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ( RPPH)
- Lampiran 7 : Nyanyian Lagu yang digunakan pada Saat Penelitian
- Lampiran 8 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 10 : Foto Kegiatan Penelitian





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini merupakan bagian penting dalam kehidupan anak di masa emasnya. Dalam masa emas ini adalah saat yang tepat untuk memberikan berbagai pengalaman pada anak. Ibarat mengukir di atas batu, berbagai pengalaman yang diberikan akan tertanam kuat pada pikiran anak. Berbagai aspek seperti agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional perlu untuk dikembangkan secara seimbang.<sup>1</sup>

Sistem pengajaran yang diterapkan pun akan mempengaruhi tingkah laku dan pola pikir anak. Rasa ingin tahu anak akan timbul jika ia melihat sesuatu yang baru dan menarik sehingga anak tersebut cenderung ingin mencoba hal baru, pada saat itulah anak perlu bimbingan yang tepat. PAUD diselenggarakan sebelum anak memasuki jenjang pendidikan dasar dan PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, informal, dan nonformal.<sup>2</sup>

Salah satu aspek yang perlu sekali untuk dikembangkan sejak dini yaitu aspek sosial emosional. Perkembangan emosi anak perlu untuk diarahkan secara benar, karena perkembangan emosi berkaitan dengan kepribadian dan penyesuaian anak terhadap lingkungannya. Apalagi dalam kehidupan sosial banyak sekali perbedaan-perbedaan yang terjadi dan anak harus siap dalam menghadapi perbedaan yang ada. Pelaksanaan hubungan sosial dengan sesama oleh siswa sebenarnya dilandasi oleh aspek emosi. Oleh karena itu

---

<sup>1</sup> Suryadi, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hal. 56-57

<sup>2</sup> Tim Redaksi Fokus Media, *Undang-Undang Guru dan Dosen*, (Bandung: Fokus Media, 2008), hal. 89.

diperlukan kemampuan mengenali emosi, kemampuan memotivasi diri sendiri, kemampuan mengenali emosi orang lain dan kemampuan membina hubungan dengan orang lain, sehingga akan terjalin hubungan yang positif.

Kaitannya dengan anak usia dini, perkembangan sosial emosional salah satunya adalah menunjukkan rasa percaya diri, hal ini terdapat pada Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Rasa percaya diri yang dimaksud adalah dapat memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi. Jika anak dapat mengembangkan rasa percaya dirinya dengan optimal, maka akan dengan mudah mengembangkan kemampuannya yang lain.<sup>3</sup>

Rasa percaya diri adalah kondisi dimana anak memiliki keberanian untuk melakukan suatu hal dan berani mengekspresikan apa yang anak rasakan tanpa merasa malu atau takut dilihat banyak orang, dan juga dapat melakukan interaksi atau bersosialisasi dengan orang-orang sekitarnya.<sup>4</sup> Rasa percaya diri pada dasarnya dimiliki oleh semua anak, hanya saja yang membedakan besar dan kecil persentase kepercayaan diri pada masing-masing anak. Pembelajaran untuk mengembangkan rasa percaya diri pada anak hanya akan berhasil bila dilakukan secara berulang-ulang, sehingga anak akan terbiasa untuk percaya pada dirinya sendiri. Karena pada dasarnya pembelajaran yang dilakukan pada anak salah satunya adalah dengan cara pembiasaan. Jika anak sudah terbiasa melakukannya dalam arti anak telah dibiasakan untuk mengembangkan rasa percaya dirinya,

---

<sup>3</sup> Syahreni Yenti, *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (AUD): Studi Literatur*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol.5 No. 3 Tahun 2021.

<sup>4</sup> Agustin, dkk, *Studi Komparatif tentang Kepercayaan Diri Remaja yang Berada di Panti Asuhan Aisyiyah dan Muhammadiyah dengan Remaja yang Tinggal Bersama Orang Tua Lengkap (Studi pada Siswa SMP Muhammadiyah)*, Jurnal Psikologi, Vol.5, No.2, Desember 2009.

maka selanjutnya hal ini dapat menjadi karakter pembentuk kepribadian anak. Percaya diri merupakan hal yang sangat penting diajarkan pada setiap individu.<sup>5</sup>

Anak-anak yang memiliki rasa percaya diri akan cenderung lebih positif di masa depannya. Dengan begitu, anak akan tumbuh menjadi orang yang mampu untuk berfikir serius dan berusaha untuk menyelesaikan sesuatu yang menjadi targetnya, demikian juga di lingkungan keluarga dan sosial, anak yang memiliki rasa percaya diri akan mudah menyesuaikan diri dan anak akan mudah untuk diterima oleh anak-anak dan teman teman di sekitarnya. Rasa percaya diri pada anak sangatlah penting ketika anak tersebut akan mencoba bergaul dengan teman atau memulai proses sosialisasi dengan lingkungan. Percaya diri juga dibutuhkan oleh anak ketika mereka tampil di depan umum. Salah satu cara untuk mengembangkan rasa percaya diri anak yaitu digunakan metode yang sesuai untuk dapat mengembangkan rasa percaya diri tersebut, salah satunya yaitu dengan metode bernyanyi.<sup>6</sup>

Bernyanyi adalah “mengeluarkan suara bernada atau berlagu (dengan lirik atau tidak).” Bernyanyi adalah “melafalkan syair sesuai nada, ritme, dan melodi tertentu hingga membentuk harmoni”. Jadi dapat dikatakan bahwa bernyanyi adalah kegiatan mengeluarkan suara yang disertai dengan nada, ritme dan melodi baik dengan melafalkan syair atau tidak. Bernyanyi memberikan efek menyenangkan dan dapat menyeimbangkan otak kiri dan otak kanan anak.

---

<sup>5</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini

<sup>6</sup> Fadillah M dan Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Aplikasinya dasar PAUD)* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 179.

Kemudian yang dimaksud dengan gerakan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah peralihan tempat atau kedudukan, baik hanya sekali maupun berkali-kali. Sedangkan gerakan berbasis tema adalah perbuatan atau keadaan bergerak yang sesuai dengan tema yang akan dilakukan dan mengungkapkan dirinya melalui musik. Menurut teori-teori di atas jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud bernyanyi dengan gerakan berbasis tema adalah kegiatan mengeluarkan suara dan nada, ritme atau melodi sesuai dengan tema pembelajaran sehingga membentuk suatu harmoni dan disertai dengan perpindahan tempat untuk mengungkapkan gambaran atau isi dari lagu yang sedang dibawakan. Bernyanyi dapat memberikan efek menyenangkan dan dapat menyeimbangkan otak kiri dan otak kanan anak. Bernyanyi merupakan kegiatan yang disukai anak-anak, mereka dapat mengekspresikan perasaan dan dapat memberikan kepuasan. Sehingga dengan metode bernyanyi dengan gerakan anak-anak dapat dengan mudah mempelajari sesuatu.<sup>7</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 05 Oktober 2023 di RA TK Labuhan Tarok peneliti melihat keadaan anak-anak di lembaga tersebut rasa percaya dirinya kurang berkembang dengan baik. Hal tersebut terlihat ketika anak-anak masih malu untuk tampil di depan umum dan belum bisa secara aktif dalam mengemukakan pendapatnya. Berdasarkan hal itu *gerakan berbasis tema untuk mengembangkan rasa percaya diri pada anak di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan.*

---

<sup>7</sup> Fadillah M dan Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Aplikasinya dasar PAUD)* Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2017), hal. 178.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema dapat mengembangkan rasa percaya diri anak di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang dilakukan ini yaitu untuk mengetahui penerapan metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema dapat mengembangkan rasa percaya diri anak di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan.

## **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Ho : Tidak ada perbedaan hasil perkembangan rasa percaya diri sebelum dan sesudah penerapan metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema

Ha : Tidak ada perbedaan hasil perkembangan rasa percaya diri sebelum dan sesudah penerapan metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema

Hipotesis yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah adanya pengaruh penerapan metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema untuk mengembangkan rasa percaya diri anak di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan.



## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini menjadi bahan referensi bacaan tentang penerapan metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema untuk mengembangkan rasa percaya diri anakusia 5-6 tahun.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Guru**

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu alternatif lain untuk kegiatan belajar tentang rasa percaya diri pada anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan berbasis tema.

#### **b. Sekolah**

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk kualitas sekolah, serta dapat menjadi dasar pengetahuan bagi sekolah untuk mengembangkan rasa percaya diri pada anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan berbasis tema

#### **c. Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau pedoman untuk penelitian selanjutnya terutama tentang perkembangan rasa percaya diri pada anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan berbasis tema.

## F. Kajian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Rifqi Humaira, Sunan Kalijaga yang berjudul *Strategi Mengembangkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia Dini*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan ada beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh orangtua dan juga guru, untuk mengembangkan rasa percaya diri pada anak usia dini, diantaranya menjadi pendengar yang baik, menunjukkan sikap menghargai, jangan gampang melarang anak, jangan langsung menyelamatkan anak, memupuk minat dan bakat anak, mengajak anak untuk memecahkan masalah, memberikan kesempatan anak untuk berinteraksi dengan orang dewasa, mengajak anak untuk berkhayal mengenai masa depan.<sup>8</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah, penelitian terdahulu berfokus pada strategi mengembangkan rasa percaya diri pada anak, penelitian ini bersifat kualitatif dengan pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan pada penelitian sekarang bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen, dengan desain *one group pretest posttest design* dan berfokus pada penerapan metode bernyanyi gerakan berbasis tema untuk mengembangkan rasa percaya diri anak. Sedangkan persamaannya dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang perkembangan rasa percaya diri pada anak.

---

<sup>8</sup> Jurnal Rifqi Humaira, *Strategi Mengembangkan Rasa percaya Diri Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol, 01, No 02, 2022. Diakses Pada Tanggal 13 Oktober 2023.

Penelitian yang dilakukan oleh Satria Lahadji dan Abdul Salam yang berjudul *Meningkatkan Percaya Diri Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi Di TK Negeri Pembina Tolitoli*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan bahwa penerapan metode kegiatan bernyanyi dapat meningkatkan rasa percaya diri anak pada kelompok B di TK Negeri Pembina Toli-toli. Peningkatan keterampilan percaya diri tersebut dapat dilihat dari hasil data observasi yang diperoleh setiap siklus mengalami peningkatan pada setiap Siklus dari Siklus 1 dan Siklus 2. Dimana pada pertemuan 1 Siklus 1 jumlah anak yang tuntas sebanyak 1 anak atau 17% anak yang sudah tuntas, kemudian mengalami peningkatan ketuntasan pada pertemuan kedua sebanyak 2 anak 33% anak. Pada Siklus 2 pertemuan ke-1 mengalami peningkatan ketuntasan kegiatan bernyanyi pada anak kelas B TK Negeri Pembina Toli-toli sebanyak 5 anak atau 83%, dan pada pertemuan ke 2 semua anak tuntas dalam kegiatan bernyanyi atau 100% tuntas.<sup>9</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, penelitian terdahulu membahas tentang meningkatkan percaya diri anak usia dini melalui metode bernyanyi, sedangkan penelitian yang sekarang membahas tentang penerapan metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema untuk mengembangkan rasa percaya diri anak. Sedangkan persamaan penelitian

---

<sup>9</sup> Satria Lahadji dan Abdul Salam, *Meningkatkan Percaya Diri Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi Di TK Negeri Pembina Tolitoli*, Jurnal Abdi Masyarakat, Vol. 02, No .05 September 2022. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2023.

terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas tentang rasa percaya diri pada anak

Penelitian yang dilakukan oleh Dina Karima yang berjudul *Mengembangkan Kreativitas AUD Melalui Pembelajaran Gerak dan Lagu di RA Bahrul Ulum Rebang Tangka*, metode penelitian ini adalah kualitatif yang ditinjau dari objeknya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan, pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.<sup>10</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang, penelitian terdahulu membahas tentang mengembangkan kreativitas aud melalui pembelajaran gerak dan lagu menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan penelitian sekaran membahas tentang penerapan metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema untuk mengembangkan rasa percaya diri anak di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan, dengan menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain *one group pretest posttes desain*. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama membahas tentang metode gerak dan lagu (bernyanyi).

---

<sup>10</sup> Dina Karima, *Mengembangkan Kreativitas AUD Melalui Pembelajaran Gerak dan Lagu di RA Bahrul Ulum Rebang Tangkas*, Jurnal Bunayya. Vol. 02, No. 02 Tahun 2023.

## G. Definisi Operasional

### 1. Metode bernyanyi

Metode bernyanyi adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui ungkapan kata dan nada menggunakan lirik-lirik yang dilagukan agar anak senang dan gembira dengan menggunakan gerakan yang sesuai dengan tema pembelajaran di kelas, misalnya tema binatang (bebek) guru akan bernyanyi menggunakan gerakan dari monyet tersebut yang selanjutnya diikuti oleh anak-anak.<sup>11</sup> Dalam menerapkan metode bernyanyi guru mengekspresikan rasa percaya diri dengan sepenuhnya agar anak bisa menampilkan rasa percaya dirinya ketika bernyanyi.

### 2. Percaya Diri

Percaya diri adalah sikap yang menunjukkan kemampuan diri, dan rasa percaya diri pada dasarnya dimiliki oleh semua anak, hanya saja yang membedakan besar kecilnya terletak pada persentase kepercayaan diri pada masing-masing anak. Percaya diri yang dimaksud adalah anak sudah mampu bernyanyi dengan gerakan sesuai tema pembelajaran tanpa bimbingan dari guru<sup>12</sup>. Rasa percaya diri dalam penelitian ini adalah percaya diri anak usia 5-6 tahun di TK Labuhan Tarok. Indikator rasa percaya diri anak diantaranya: berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu, mampu membuat Keputusan dengan cepat, tidak mudah putus asa, tidak

---

<sup>11</sup> Campbell, *Metode dalam Bernyanyi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hal. 17.

<sup>12</sup> Widarso, *Sukses Membangun Rasa Percaya Diri* (Jakarta: Gramedia, 2015), hal. 40



canggung dalam bertindak, berani maju kedepan kelas dan berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.



## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Metode Bernyanyi**

#### **1. Pengertian Metode Bernyanyi**

Bernyanyi merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik diiringi musik ataupun tanpa iringan musik. Bagi anak kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan bagi mereka, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya. Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan. Metode bernyanyi adalah salah satu metode yang dipakai dalam pembelajaran anak usia dini.<sup>1</sup> Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang diajarkan oleh pendidik. Metode bernyanyi adalah suatu kegiatan membawa lagu atau mendendangkan lagu melalui ungkapan kata dan nada, serta ritmik yang memperindah suasana pembelajaran, ungkapan ini dapat menggambarkan bahwa metode pembelajaran yang diberikan kepada anak melalui bernyanyi, akan memperindah proses belajar mengajar, sehingga dengan keadaan yang menyenangkan ini, terciptalah suasana yang menyenangkan dalam kelas, dan siswa pun terbebas dari tekanan-tekanan yang dimilikinya.

---

<sup>1</sup>Fathur Rasyid, *Cerdaskan Anakmu Dengan Musik* (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hal. 136.

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair- syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat di stimulasi secara optimal. Bernyanyi merupakan mengeluarkan suara dengan syair-syair yang digunakan. Menyanyikan lagu untuk anak atau memperdengarkan musik pada saat bermain ternyata dapat memperkuat kaitan-kaitan antara sel-sel otak dan bahkan mungkin dapat mengarahkan pada pembentukan jalur- jalur ikatan baru didalam otak yang tengah berkembang. Kegiatan bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang digemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak sangat menikmati lagu-lagu atau nyanyian yang didengarkan, lebih-lebih jika nyanyian tersebut dibawakan oleh anak-anak seusianya, dan diikuti gerakan tubuh sederhana dengan menggunakan alat bantu pembelajaran.<sup>2</sup>

Menyanyi merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan, Syair yang dilagukan disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diajarkan oleh anak. Kegiatan bernyanyi tidak bisa terlepas dengan anak usia dini. Kegiatan bernyanyi akan membuat suasana belajar anak menjadi riang dan bergairah, sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.

---

<sup>2</sup> Yuliani Dwi Astuti, *Ayah Ajari Aku Lagu Sederhana* (Sukabumi: Jejak. 2018), hal. 5

Kegiatan bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang digemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak sangat menikmati lagu-lagu atau nyanyian-nyanyian yang didengarkan, lebih-lebih jika nyanyian tersebut dibawakan oleh anak-anak seusianya dan diikuti gerakan tubuh yang sederhana dengan menggunakan alat bantu pembelajaran. Bernyanyi adalah salah satu kegiatan yang sudah dilakukan manusia sejak usia dini dan bernyanyi juga merupakan suatu bentuk kegiatan seni untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui suaranya.

Bernyanyi dapat menyalurkan, mengendalikan, menimbulkan perasaan tertentu seperti rasa senang, lucu dan kagum. Bernyanyi dan latihan gerak tubuh sangat berhubungan erat, serta dapat pula memberikan latihan pada tenggorokan. Dengan demikian bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang sangat disukai oleh anak-anak. Secara bagi anak lebih berfungsi sebagai aktivitas bermain dari pada aktivitas pembelajaran atau penyampaian pesan. Anak akan merekam lirik dalam lagu yang dinyanyikan sehingga makna yang terdapat didalamnya akan melekat pada jiwa anak, yang nantinya anak akan terdorong untuk melakukannya.<sup>3</sup>

Bernyanyi juga dapat dikatakan sebagai bentuk strategi untuk menyampaikan pesan dan kesan. Bernyanyi merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif, terutama untuk mengajar anak-anak. Dalam dunia pendidikan metode ini sudah banyak dimanfaatkan, tidak hanya pada anak TK dan SD saja, bahkan tingkat SMP dan SMA pun masih bisa

---

<sup>3</sup> Yuliani Dwi Astuti, *Ayah Ajari Aku Lagu Sederhana* (Sukabumi:Jejak, 2018), hal. 10

digunakan. Maka pembelajaran dengan bernyanyi bisa diciptakan di dalam kelas agar siswa bersemangat dan tidak bosan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Dan biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan, materi yang diberikan mengandung unsur yang menyenangkan sehingga dapat merangsang perkembangan anak. Mengelola kelas dengan bernyanyi menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan. Bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bersemangat sehingga perkembangan anak dapat di stimulasi secara lebih optimal.<sup>4</sup>

Penggunaan metode bernyanyi dalam setiap pembelajaran akan mampu merangsang perkembangan anak, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya. Nyanyian tersebut bertujuan untuk membantu anak dalam memahami materi. Jadi, nyanyian harus disesuaikan dengan anak usia dini. Seperti “Balonku Ada Lima” atau “Pelangi-pelangi” yang kemudian liriknya diganti dengan materi-materi yang akan diajarkan. Manfaat dari kegiatan bernyanyi ini antara lain, anak merasa enjoy dan senang dalam belajar sehingga dapat menerima materi dengan mudah.

---

<sup>4</sup>Fathur Rasyid, *Cerdaskan Anakmu Dengan Musik* (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hal.

## 2. Fungsi Metode Bernyanyi

Bernyanyi adalah bagian dari musik yang berfungsi sebagai alat untuk mencurahkan pikiran dan perasaan untuk berkomunikasi. Pada hakekatnya nyanyian bagi anak-anak adalah berfungsi sebagai berikut:<sup>5</sup>

### a. Bahasa Emosi

Dengan menyanyi seorang anak dapat mengungkapkan perasaannya, rasa senang, lucu, kagum, haru dan sebagainya.

### b. Bahasa Nada

Bagi anak, nyanyian dapat didengar, dinyanyikan dan di komunikasikan sebagai bahasa ekspresi.

### c. Bahasa Gerak

Gerak nyanyian tergambar pada birama gerak atau ketukan yang teratur irama.

## 3. Manfaat Metode Bernyanyi

Menyanyi atau mendengarkan suara musik adalah bagian dari kebutuhan alami individu. Bernyanyi dapat mengekspresikan segala pikiran, dan isi hati anak-anak, karena menyanyi merupakan bagian ungkapan dari emosi. Penggunaan metode bernyanyi dapat menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran. Bernyanyi merupakan cara berkomunikasi verbal sebagai jembatan penghantar yang membantu anak-

---

<sup>5</sup> Fathur Rasyid, *Cerdaskan Anakmu Dengan Musik* (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hal.

anak mengembangkan kosa kata serta mempelajari cara-cara baru untuk mengekspresikan diri.<sup>6</sup>

Manfaat dari metode bernyanyi yaitu membantu mencapai kemampuan dalam pengembangan daya pikir, membantu menyalurkan emosi seperti senang atau sedih melalui isi syair lagu/nyanyian dan membantu menambah pembendaharaan kata baru melalui syair/nyanyian. Ada sepuluh manfaat metode bernyanyi, yaitu:<sup>7</sup>

- a. Bernyanyi bersifat menyenangkan
- b. Bernyanyi dapat berperan dalam mengatasi kecemasan, Ketika seorang anak akan merasa tidak nyaman berada dilingkungan barunya.
- c. Bernyanyi merupakan alat untuk mengekspresikan perasaan anak
- d. Bernyanyi dapat membantu kepercayaan diri anak
- e. Bernyanyi dapat membantu pengembangan daya ingat anak
- f. Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor
- g. Bernyanyi dapat membantu mengembangkan keterampilan berfikir anak dengan memintanya menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan syair lagu.
- h. Bernyanyi dapat membantu mengembangkan keterampilan motoric
- i. Bernyanyi dapat membantu meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok.

---

<sup>6</sup> Ortiz, *Nurturing Your Child With Musik* ( Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2016), hal.

<sup>7</sup> Masyitoh, *Strategi Pembelajaran di TK* (Jakarta:Uversitas Terbuka, 2009), hal. 11



Jadi dapat dipahami bahwa manfaat dari metode bernyanyi adalah membuat anak senang dalam melakukan kegiatan pembelajaran, anak tidak cepat bosan, dapat berperan dalam mengatasi kecemasan, bernyanyi dapat mengekspresikan perasaan anak, dapat membantu percaya diri anak, dan dapat membantu pengembangan daya ingat anak, bernyanyi dapat mengembangkan keterampilan motorik dan dapat membantu mengembangkan keterampilan berfikir anak dengan memintanya menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan syair lagu.

#### **4. Kelebihan dan kekurangan Metode Bernyanyi**

##### **a. Kelebihan**

Berikut merupakan kelebihan dari metode bernyanyi, yaitu:<sup>8</sup>

- 1) Metode ini cocok untuk digunakan pada kelas kecil.
- 2) Dapat membangkitkan semangat belajar para anak-anak karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan.
- 3) Membantu guru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter bersahabat/komunikatif karena terjadi interaksi yang baik antar warga kelas.
- 4) Memungkinkan guru menguasai keadaan kelas
- 5) Lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbedatapi dengan materi yang sama.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan kelebihan metode bernyanyi adalah cocok untuk digunakan pada kelas kecil, dapat

---

<sup>8</sup> Fathur Rasyid, *Cerdaskan Anakmu dengan Musik* (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hal.

membangkitkan semangat belajar para anak-anak karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan, membantu guru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter, memungkinkan guru menguasai keadaan kelas, lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda tapi dengan materi yang sama.

b. Kekurangan metode bernyanyi

Berikut merupakan kekurangan dari metode bernyanyi, yaitu:

- 1) sulit digunakan pada kelas besar
- 2) hasilnya akan kurang efektif pada anak pendiam atau tidak suka bernyanyi.
- 3) Suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas yang lain

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa metode bernyanyi memiliki beberapa kekurangan, yaitu: sulit digunakan pada kelas besar karena metode ini menggunakan gerakan-gerakan dan suara yang ramai sehingga bisa mengganggu kelas yang lain, metode ini juga kurang efektif pada anak pendiam atau tidak suka bernyanyi karena anak akan merasa terganggu dengan metode ini.

## **B. Hakikat Rasa Percaya diri**

### **1. Pengertian Percaya Diri pada Anak**

Percaya diri merupakan sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Percaya diri merupakan kebutuhan manusia yang sangat

penting, karena akan menimbulkan sikap tenang dan seimbang. Percaya diri merupakan hal yang dengannya anak mampu menyalurkan segala sesuatu yang diketahui dan dikerjakannya.<sup>9</sup>

Percaya diri merupakan hal penting yang harus dimiliki anak untuk menjalani kehidupan di masyarakat. Rasa percaya diri berpengaruh terhadap mental dan karakter mereka. Mental dan karakter anak yang kuat akan menjadi modal penting bagi masa depannya ketika menginjak usia dewasa, sehingga mampu merespon setiap tantangan hingga realistis.

Percaya diri merupakan suatu hal yang harus dimiliki agar anak mampu menyalurkan segala sesuatu yang diketahui dan dikerjakannya sebagai sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri". Percaya diri anak diawali dengan perasaan positif yang membawa anak menjadi nyaman dengan dirinya maupun lingkungan. Ketika anak sudah merasa nyaman, akan timbul percaya diri dan keberanian yang ditunjukkan melalui tindakan yang akan membuahkan hasil, kenyamanan anak ini pula harus didukung oleh lingkungan, khususnya institusi pendidikan. Salah satu kunci keberhasilan pendidikan adalah percaya diri yang besar dari orang dewasa.

---

<sup>9</sup> Fauziyah, Syifa. 2021, " *Monograf Efektivitas E- Learning Berbantuan Edmodo Terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa*, Jawa Tengah : Lakesha, hal. 14

Percaya diri merupakan hal penting yang harus dimiliki anak untuk menjalani kehidupan di masyarakat. Rasa percaya diri berpengaruh terhadap mental dan karakter mereka. Mental dan karakter anak yang kuat akan menjadi modal penting bagi masa depannya ketika menginjak usia dewasa, sehingga mampu merespon setiap tantangan hingga realistis.

Mendukung hal tersebut secara khusus percaya diri berasal dari tindakan, kegiatan dan usaha untuk bertindak bukannya menghindari keadaan dan bersifat pasif. Selain itu, percaya diri merupakan suatu hal yang harus dimiliki agar anak mampu menyalurkan segala sesuatu yang diketahui dan dikerjakannya sebagai sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri”.

Percaya diri anak diawali dengan perasaan positif yang membawa anak menjadi nyaman dengan dirinya maupun lingkungan. Ketika anak sudah merasa nyaman, akan timbul percaya diri dan keberanian yang ditunjukkan melalui tindakan yang akan membuahkan hasil, kenyamanan anak ini pula harus didukung oleh lingkungan, khususnya institusi pendidikan. Salah satu kunci keberhasilan pendidikan adalah percaya diri yang besar dari orang dewasa terhadap anak. Percaya bahwa mereka

berdaya, penuh potensi, dan kreativitas, serta mampu memecahkan masalah nyata di sekitar mereka.<sup>10</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa percaya diri merupakan suatu perilaku yang penting dimiliki anak, bersifat positif dalam pengembangan perilaku seorang anak dalam suatu lingkungan menumbuhkan mental dan karakter anak yang kuat agar anak mampu menyampaikan pendapat, ide-ide kreatif anak dalam suatu kegiatan

## **2. Karakteristik Rasa Percaya diri pada Anak**

Berdasarkan pengamatan mendalam yang dilakukan, akan terlihat adanya ciri- ciri tertentu dari orang-orang yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi sebagai berikut:

- a) Selalu bersikap tenang dalam menghadapi sesuatu.
- b) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai
- c) Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi.
- d) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi.
- e) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya.
- f) Memiliki kecerdasan yang cukup.
- g) Memiliki tingkat Pendidikan formal yang cukup.
- h) Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya.
- i) Menjadi kuat dan tahan di dalam menghadapi berbagai cobaan

---

<sup>10</sup> Angelis, *Rasa Percaya Diri: Sumber Sukses dan Kemandirian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2022), hal. 56

### 3. Aspek-aspek Percaya Diri

Aspek-aspek percaya diri,yaitu:<sup>11</sup>

#### a) Aspek tingkah laku

Aspek tingkah laku adalah kepercayaan diri untuk mampu bertindak dan menyelesaikan tugas- tugas mulai dari yang paling sederhana hingga tugas- tugas yang rumit untuk meraih sesuatu. Dalam aspek tingkah laku ini terdapat empat ciri penting, yaitu : (1) Keyakinan atas kemampuan diri sendiri untuk melaksanakan sesuatu, (2) Keyakinan atas kemampuan untuk menindaklanjuti segala Prakasa pribadi secara konsekuen, (3) keyakinan atas kemampuan sendiri untuk menanggulangi segala kendala, (4) keyakinan atas kemmapuan untuk memperoleh dukungan.

#### b) Aspek Emosi

Aspek emosi merupakan kepercayaan diri yang berkenaan dengan keyakinan dan kemampuan untuk menguasai segenap sisi emosi. Aspek ini memiliki ciri- ciri sebagai berikut: (1) keyakinan terhadap kemampuan untuk mengetahui perasaan sendiri, (2) keyakinan terhadap kemampuan untuk mengungkapkan perasaan, (3) keyakinan terhadap kemampuan untuk menyatakan diri dengan kehidupan, (4) orang lain dalam pergaulan yang positif dan penuh pengertian, (5) keyakinan

---

<sup>11</sup> Sunarto, dkk. *“Pendidikan Lingkungan dan Budaya Jakarta Kelas 3.* (Jawa Barat: Ganeca Exact, 2019), hal. 43.

terhadap kemampuan untuk mengetahui manfaat apa yang dapat diberikan kepada orang lain.

c) Aspek Spiritual

Aspek spiritual yaitu aspek kepercayaan diri yang berupa keyakinan kepada takdir dan Tuhan serta keyakinan bahwa hidup memiliki tujuan yang positif. Aspek spiritual memiliki ciri- ciri sebagai berikut: (1) keyakinan bahwa alam semesta adalah suatu materi yang terus berubah dari setiap perubahan yang terjadi merupakan bagian dari suatu perubahan yang lebih besar, (2) kepercayaan atas adanya kodrat alami, sehingga segala yang terjadi merupakan hal yang wajar, (3) keyakinan pada diri sendiri dan adanya Tuhan yang Maha Esa dan Maha Tahu atas apapun ungkapan Rohani manusia kepadanya,

Ketiga aspek itulah yang mencerminkan kepercayaan diri pada setiap individu. Sehingga kepercayaan diri dikatakan sempurna dalam bentuk positif apabila ketiga aspek tersebut dimiliki oleh setiap individu secara keseluruhan.

#### 4. Faktor yang Mempengaruhi Rasa Percaya diri

Uraian di atas menunjukkan bahwa kepercayaan diri tidak muncul begitu saja dalam diri seseorang. Ada proses tertentu di dalam diri seseorang sehingga terjadilah pembentukan kepercayaan diri. Secara garis besar terbentuknya kepercayaan diri yang kuat terjadi melalui proses sebagai berikut:



- a) Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu.
- b) Pemahaman seseorang terhadap kelebihan- kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan- kelebihannya.
- c) Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa sulit menyesuaikan diri.
- d) Pengalaman di dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

Menurut Angelis , faktor timbulnya rasa percaya diri adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a) Kemampuan pribadi, rasa percaya diri hanya timbul pada saat seseorang mengerjakan sesuatu yang memang mampu dilakukan.
- b) Keberhasilan seseorang, keberhasilan seseorang ketika mendapatkan apa yang selama ini diharapkan dan dicitacitakan akan memperkuat timbulnya rasa percaya diri.
- c) Keinginan, ketika seseorang menghendaki sesuatu maka orang tersebut akan belajar dari kesalahan yang telah diperbuat untuk mendapatkannya.
- d) Tekad yang kuat, rasa percaya diri yang datang ketika seseorang memiliki tekad yang kuat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

---

<sup>12</sup> Anggelis Barbara, *Percaya Diri* (Jakarta Utama, 2013), hal. 4.

## C. Tema Pembelajaran PAUD

### 1. Pengertian Pembelajaran Berbasis Tema

Pembelajaran anak usia dini menggunakan esensi bermain. Esensi bermain meliputi perasaan senang, demokratis, aktif, tidak terpaksa dan merdeka. Pembelajaran untuk anak usia dini hendaknya menarik dan menyenangkan bagi anak, sehingga anak akan dengan senang hati mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Misalnya dalam kegiatan bermain, guru dapat memasukkan unsur-unsur edukatif sehingga secara tidak sadar anak telah belajar banyak hal dalam kegiatan bermain tersebut. Selain itu, muatan materi juga harus sesuai dengan contoh nyata yang ada di sekitar anak agar anak mudah untuk memahaminya.<sup>13</sup>

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran agar membuat pengalaman yang lebih bermakna bagi peserta didik. Pengalaman yang bermakna maksudnya adalah pengalaman yang mencakup didalamnya pengembangan ranah sikap, pengetahuan dan juga keterampilan yang dieaborasi untuk setiap satuan pendidikan.

Tema merupakan bingkai dari rencana pembelajaran yang lebih terarah. Artinya, tema ini akan menjaga agar seluruh materi yang telah disusun tidak ada yang tercecer pada waktu pelaksanaan atau jangan sampai materi yang tidak direncanakan ikut masuk dalam pelaksanaan.

---

<sup>13</sup> Khatimah, Husnul dan Restu Wibawa, 2017, “Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Intergrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar,” Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 2 No. 2, hal. 11

Artinya, tema berfungsi sebagai patokan atau kontrol terhadap muatan materi yang akan disampaikan pada anak agar materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>14</sup>

Tujuan dari pembelajaran tematik ini yaitu lebih mudah untuk memusatkan perhatian pada suatu tema ataupun topik tertentu, mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama, dan juga memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran yang lebih mendalam dan juga berkesan.<sup>15</sup>

## 2. Macam Macam Tema Pembelajaran PAUD

Berikut macam-macam tema pembelajaran yang ada di PAUD berdasarkan Kurikulum 2013.

No	Tema Pembelajaran	Sub Tema Pembelajaran
1	Diriku	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tubuhku</li> <li>• Kesukaanku</li> <li>• Identitasku</li> <li>• Keluarga dan orang disekitarkua</li> <li>• Sekolahku</li> <li>• Cita- citaku</li> </ul>
2	Binatang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unggas</li> <li>• Ternak</li> <li>• Buas</li> <li>• Peliharaan</li> <li>• Laut</li> </ul>
3	Lingkunganku	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gunung</li> <li>• Laut</li> <li>• Kotaku</li> </ul>

<sup>14</sup> Rina Karmiyanti dkk, *Macam-macam Tema PAUD*, (Journal Penelitian dalam bidang pendidikan AUD) Vol. 08, No.1 2019, hal. 163

<sup>15</sup> Sumarsono, Rahma Nurwansyah, “*Permainan Tradisional Nusantara*”, (Ponorogo, Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), hal. 23.

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sawah</li> <li>• Perkebunan</li> </ul>
4	Alam semestas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Matahari, bulan dan Bintang</li> <li>• Bumi dan langit</li> <li>• Gejala alam</li> </ul>
5	Tumbuh- tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Padi- padian</li> <li>• Buah- buahan</li> <li>• Sayuran</li> <li>• Umbi- umbian</li> </ul>
6	Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam dan tugas pekerjaan</li> <li>• Tempat bekerja</li> <li>• Alat bekerja</li> </ul>
7	Kendaraan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Darat</li> <li>• Laut</li> <li>• Udara</li> </ul>
8	Tanah Airku	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Negaraku 1</li> <li>• Negaraku 2</li> </ul>
9	Budayaku	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pakaian</li> <li>• Makanan</li> <li>• Permainan tradisional</li> </ul>
10	Alat Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam- macam dan kegunaan alat komunikasi</li> <li>• Bentuk dan cara menggunakan alat komunikasi</li> </ul>
11	Air, udara dan api	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Air</li> <li>• Udara</li> <li>• Api</li> </ul>

Sumber: Gervasius Adam, Pengembangan Tema dalam Pembelajaran Anak Usia Dini, Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 2 NO.1 Januari, 2019

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian ilmiah dengan sistematis, terstruktur, dan terencana terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan- hubungan dengan jelas sejak awal sampai akhir penelitian sesuai dengan pengumpulan data informasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Metode eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan dan menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan sebab akibat dalam kondisi yang terkendali. Kemudian metode eksperimen ini juga dimana peneliti memanipulasi suatu stimulasi atau kondisi yang mengakibatkan perubahan stimulasi pada objek yang akan dikenai stimulasi tersebut.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pre eksperimental dengan desain penelitian *one group pretest posttest design* yaitu pada penelitian ini menggunakan satu kelas untuk dilakukan penelitian, Pada penelitian pemilihan dilakukan secara acak atau disebut dengan *purposive sampling* Pada kelompok B saja. Kondisi ini tidak memungkinkan peneliti membentuk kelompok kontrol atau pembanding. Pada penelitian ini awalnya peneliti melakukan pengukuran terhadap variabel terikat sebelum diberi

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif pendekatan Kualitatif dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 14.

perlakuan, baru setelah itu diberi perlakuan, kemudian dilakukan pengukuran kembali terhadap variabel terikat dengan alat ukur yang sama. Data tersebut dijadikan pembandingan setelah diberikan metode bernyanyi dengan membandingkan nilai rata-rata percaya diri anak sebelum dan setelah diberikan metode bernyanyi dengan analisis uji (t-test) untuk melihat signifikan peningkatan percaya diri pada anak.<sup>2</sup>

Tabel 3.1 Model Pre-Experimen

Pre-Test	Treatmen	Posttest
O1	X	O2

Keterangan :

- a. O1 = Pemberian Pretest atau tes awal sebelum perlakuan
- b. (X) = Perlakuan terhadap kelompok eksperimen (treatment)
- c. O2 = Pemberian Post test (tes akhir) setelah Perlakuan.

Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas sebagai sampel penelitian dan juga berfungsi sebagai kelas eksperimen sudah diberi perlakuan. Melalui desain ini peneliti dapat melihat keadaan anak sebelum dan setelah diberi perlakuan, dengan menggunakan desain ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena menggunakan metode kuantitatif.

<sup>2</sup> Nenni Ika Putri Sinarmata, dkk “Metode Penelitian Untuk Program Tinggi” , (Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 63

## B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di TK Labuhan Tarok Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Dalam penelitian tentu harus adanya objek yang akan diteliti, yang disebut dengan populasi. Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada disuatu wilayah yang memenuhi syarat sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.<sup>3</sup> Adapun obyek yang akan menjadi populasi peneliti adalah seluruh siswa kelas B di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan dengan jumlah siswa keseluruhan 31 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti. Dalam hal ini penarikan sampel yang peneliti gunakan yaitu menggunakan *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak atau random tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>4</sup> Adapun sampel yang akan peneliti ambil adalah seluruh anak kelompok B1 yang berjumlah 13

---

<sup>3</sup> Zurkarnaian Lubis, "Statistika Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi "(Yogyakarta: IKAPI, 2021), hal. 93

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif pendekatan Kualitatif dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 20.



orang anak di TK Labuhan Tarok karena di kelompok B1 masih banyak anak yang tingkat percaya dirinya masih rendah.<sup>5</sup>

#### **D. Prosedur Penelitian**

##### *1. Pretest*

*Pretest* adalah tes awal yang diberikan sebelum perlakuan. Tujuan diadakannya *pretest* untuk mendapatkan data awal penelitian tentang penerapan metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema untuk mengembangkan rasa percaya diri anak. Sebelum diterapkan/treatment dengan menggunakan nyanyian dengan menggunakan gerakan sesuai dengan tema pembelajaran, Langkah- langkah pelaksanaan *pretest* yaitu sebagai berikut:

- a. Guru melihat rasa percaya diri anak dengan mengamati anak saat guru memperlihatkan gambar binatang dan nyanyian dengan gerakan yang sesuai dengan tema pembelajaran di internet/laptop.
- b. Guru melihat rasa percaya diri anak dengan bertanya kepada anak apakah mereka tahu tentang gerakan- gerakan dari Binatang.
- c. Guru melihat rasa percaya diri anak dengan menyuruh anak untuk mencontohkan bagaimana gerakan dari Binatang

##### *2. Treatment*

Setelah melakukan *pretest* maka selanjutnya melakukan *treatment*.

*Treatment* adalah perlakuan peneliti kepada subjek yang akan diteliti agar nantinya didapatkan data yang diinginkan. Pelaksanaan perlakuan/*treatment*

---

<sup>5</sup> Eko Sudarmanto, dkk “*Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*”, (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 141

dilakukan pada saat proses pembelajaran yang telah disusun pada kelas yang dipilih sebagai kelas eksperimen.

Langkah-langkah dalam melaksanakan penerapan metode metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema dapat dilakukan dengan:

- a. Guru akan memberi arahan/aturan dalam pembelajaran
- b. Guru memperlihatkan nyanyian dengan Gerakan bertemakan binatang di internet/hp
- c. Guru membagikan kelompok menjadi dua kelompok, lalu kelompok yang belum maju melihat terlebih dahulu kelompok pertama yang akan tampil, kemudian setelah kelompok yang pertama selesai barulah kelompok ke dua yang maju
- d. Guru mulai menyanyikan lagu yang bertemakan binatang yang disertai dengan gerakannya dengan menunjukkan rasa percaya diri
- e. Guru mengarahkan/mengajarkan anak gerakan-gerakan dari binatang dengan penuh rasa percaya diri
- f. Guru menyuruh satu persatu kelompok untuk maju kedepan untuk mempresentasikan nyanyian dengan gerakan yang sudah dipelajari oleh anak untuk melihat perkembangan rasa percaya diri anak.

### 3. *Posttest*

*Posttest* dalam penelitian ini adalah sebuah tes yang diberikan setelah perlakuan atau disebut dengan tes akhir. Tujuannya diadakan *posttest* adalah untuk mengembangkan rasa percaya diri pada anak melalui penerapan metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema. Setelah diterapkannya

*treatment* penerapan metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema.

Adapun Langkah-langkah *posttest* adalah sebagai berikut:

- a. Guru memperlihatkan nyanyian dengan gerakan bertemakan binatang kepada anak menggunakan internet/hp.
- b. Guru menyuruh anak untuk maju kedepan kelas menggerakkan beberapa gerakan dari binatang yang sudah mereka pelajari sebelumnya untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan rasa percaya diri anak.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.<sup>6</sup>

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap unsur- unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik observasi untuk melihat secara langsung dan mencatat sejauh mana rasa percaya diri pada anak di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan.

##### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari mengenai hal- hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan

---

<sup>6</sup> Husnul Khatimah, *Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Compositions Terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Teknologi, Vol. 02, No. 02 (2017), hal. 84

sebagainya. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian seperti identitas anak, guru, sekolah, perangkat pembelajaran, foto- foto kegiatan tindakan dan lain- lain.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ataupun fasilitas yang akan digunakan oleh seorang peneliti didalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan hasilnya pun menjadi lebih bagus, bisa diartikan lebih cermat, lengkap, dan juga sistematis sehingga mudah untuk diolah.

Instrument penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel penelitian. instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pedoman indikator penilaian pada anak dengan menggunakan tanda *check list* pada kategori dari anak belum berkembang sampai anak berkembang sangat baik.<sup>7</sup>

Penelitian ini menggunakan pedoman indikator penilaian pada anak dengan menggunakan tanda *check list* pada kategori dari anak belum berkembang sampai anak berkembang sangat baik. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa lembar observasi yang digunakan untuk melihat pengaruh metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema terhadap rasa percaya diri anak. Berikut ini adalah indikator perkembangan rasa percaya diri yang digunakan oleh peneliti didalam penelitian.

---

<sup>7</sup> Komang Suhendra, *Instrumen Penelitian*, (Jawa Timur: Mahameru press, 2020). hal. 3

Tabel 3.2 Indikator Perkembangan Rasa Percaya Diri

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak	1. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu- ragu
		2.Mampu mmebuat keputusan dengan cepat
		3.Tidak mudah putus asa
		4. Tidak canggung dalam bertindak
		5. Berani maju kedepan kelas
		6. Berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan

(sumber:Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2014)

### G. Teknik Analisis Data

Salah satu tahap dalam proses penelitian adalah tahap analisis data. analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Tahap analisis data merupakan tahap penting, dimana data yang akan terkumpul yakni dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (misalnya saja observasi, interview, angket, maupun teknik pengumpulan data yang lainnya), kemudian diolah dan disajikan untuk membantu peneliti menjawab permasalahan yang akan diteliti.<sup>8</sup>

Kesulitan yang umumnya dapat dijumpai didalam proses analisis data adalah pada saat memilih teknik analisis data yang paling tepat untuk permasalahan yang diteliti. Ketepatan ini berkaitan dengan jenis permasalahan, teknik pengukuran data, sampel yang diambil serta faktor yang lain. Didalam

<sup>8</sup> John Damayanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: Kencana 2013), hal. 53

teknik analisis data terdapat empat faktor yang perlu sekali dipertimbangkan, yaitu:

1. Karakteristik problem atau permasalahan penelitian
2. Karakteristik data yang dikumpulkan
3. Karakteristik sampel ataupun cuplikan
4. Karakteristik hubungan dan banyaknya variabel

Kegiatan dalam analisis data adalah melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan.<sup>9</sup>

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebelum melakukan analisis data. Uji normalitas itu sendiri berfungsi untuk melihat bahwa data sampel yang kita ambil atau kita gunakan mengikuti atau mendekati distribusi normal.<sup>10</sup> Untuk menguji normalitas digunakan SPSS Versi 26.0 for windows.

Bentuk hipotesis Uji normalitas adalah sebagai berikut:

Ho : Data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan *p-value* atau *significance (sig)* sebagai berikut:

Jika  $sig < 0,05$  maka Ho diterima atau tidak berdistribusi normal

---

<sup>9</sup> Sugiono, *metode penelitian kuantitatif*.....hal. 226.

<sup>10</sup> Ali Sahab, "*Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS*". (Surabaya: Airlangga University Press, 2012), hal. 160

Jika  $sig > 0,05$  maka  $H_a$  diterima atau berdistribusi normal

Berikut adalah cara uji normalitas dengan IBM SPSS versi 26.0

*for windows:*

- a. Aktifkan program SPSS versi 26.0 *for windows*
- b. Buka data views SPSS, klik menu *analyze descriptive*
- c. Muncul kotak *eksplore*, masukan *variabel pretest* dan *posttest* ke *depedentlist* kemudian klik ok
- d. Pada bagian *descriptive* berikan tanda ceklis pada *stem -and-leaf*
- e. Berikan tanda ceklis di *normality plays with test* lalu klik *continue* dan terakhir di klik ok

## 2. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji hipotetis (uji-t) adalah satu cabang ilmu statistika inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran atas suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan akan diterima atau ditolaknya pernyataan tersebut. Jadi hipotesis merupakan suatu pernyataan ataupun pendapat sementara yang masih lemah atau kurang kebenarannya sehingga masih perlu lagi dibuktikan ataupun suatu dugaan yang sifatnya sementara. Selebih daripada itu, pengujian hipotesis adalah metode untuk menguji suatu klaim atau hipotesis dalam suatu populasi, dengan menggunakan data yang diukur didalam suatu sampel.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Elfrianto dan Gusman Lesmana, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, ( Medan: UMSU Press, 2022), hal. 46



Dengan melakukan uji hipotesis ini peneliti tentunya akan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan menyatakan penolakan ataupun penerimaan terhadap hipotesis tersebut. Kebenaran dari hipotesis secara pastinya tidak akan pernah diketahui kecuali dilakukan pengamatan terhadap seluruh anggota populasi.

Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian disebut dengan hipotesis. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui dan menjawab apakah masalah yang dirumuskan masalah diterima atau ditolak, yang digunakan adalah spss versi 26.0 for windows.<sup>12</sup>

Adapun kriteria pengujian pada hipotesis adalah :

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , Terima  $H_a$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: adanya pengaruh penerapan metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema dengan perkembangan rasa percaya diri anak.

Berikut adalah cara pengujian paired sample T dengan IBM SPSS versi 26.0 for windows:

- a. Aktifkan program spss versi 26.0 for windows
- b. Buka data view spss. Klik menu *analyze-compore means- paired sample test.*

---

<sup>12</sup> Alfiani Athma Putri Rosyadi, “Statistika Pendidikan”, (Malang: UMM, 2018), hal. 81

- c. Muncul kotak *paired sample test*, masukkan *variable pretest* ke *pair 1 variable 1* dan *variable posttest* ke *pair 1 variable 2* kemudian klik ok.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah TK Labuhan Tarok, Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan. TK Labuhan Tarok adaah sebuah lembaga sekolah TK swasta yang berlokasi di Teuku Ben, Kabupaten Aceh Selatan. Saat ini TK Labuhan Tarok masih menggunakan program kurikulum belajar 2013. TK Labuhan Tarok didirikan pada tanggal 18 Mei tahun 2017 dengan pemimpin yayasan oleh ibuk Nursami S. Pd dan dikepalai oleh seorang kepala sekolah bernama Yurdani A, Ma. Pd dan operator sekolah Cut Yenni Rosita<sup>1</sup> dengan kode pos 23754.

TK Labuhan Tarok terletak di lingkungan yang sangat baik dan juga strategis, yaitu dekat dengan jalan desa dan berada di lingkungan penduduk setempat. TK Labuhan Tarok memiliki pekarangan yang cukup luas sehingga suasana belajar mengajar tidak akan terganggu dengan kendaraan diluar. Bangunan yang mengelilingi sekolah diantaranya terdapat rumah penduduk yang bersebelahan dengan bangunan sekolah sehingga lokasi tersebut sangat mudah untuk dijangkau oleh orangtua murid saat mengantarkan maupun menjemput anaknya di sekolah. Bangunan sekolah juga dibuat pagar dengan menggunakan beton agar anak-anak terjaga dari bahaya yang dapat terjadi kapan saja saat bermain.

---

<sup>1</sup> Hasil observasi di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan, 2023

TK labuhan Tarok adalah TK pertama yang berada di daerah tersebut, sehingga orangtua murid sangat antusias pada saat mengantarkan anaknya masuk ke TK. Karena jika terlambat mengantarkan anak murid pada tahun ajaran yang baru, TK Labuhan Tarok tidak menerima lagi murid yang baru dikarenakan ruang belajar yang tidak terlalu luas sehingga anak-anak tidak akan cukup pada saat proses belajar mengajar. Hal ini semua dilakukan agar terciptanya suasana belajar mengajar menjadi aman, nyaman dan juga tentram. Ditambah lagi dengan tenaga pengajar yang sedikit, sehingga jika anak terlalu banyak guru menjadi kewalahan saat proses pembelajaran berlangsung, dan anak-anak menjadi tidak ada yang mengontrol lagi.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan**

### **a. Visi**

“Mewujudkan Anak Berakhlak Mulia, Cerdas, Mandiri Sejak Dini”

### **b. Misi**

- 1) Menjadikan anak berakhlak mulia dan berkepribadian yang baik dan jujur
- 2) Membentuk karakter dan kemandirian anak
- 3) Mempersiapkan anak didik untuk ke jenjang pendidikan selanjutnya

### **c. Tujuan**

- 1) Turut membantu pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa

- 2) Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inovatif
- 3) Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas berguna bagi nusa bangsa dan juga agama
- 4) Mengembangkan kreativitas keterampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam berkarya seni
- 5) Menciptakan suasana sekolah yang agamis dan juga disiplin.

### **3. Tenaga Pendidik**

Tenaga kependidikan meliputi kepala sekolah ataupun madrasah, pengawas satuan pendidikan, tenaga administrasi tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium teknisi, pengelolaan kelompok belajar dan juga tenaga kebersihan.

Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, yang termaksud didalam tenaga kependidikan adalah :

a. Kepala satuan pendidikan

yaitu orang-orang yang diberikan wewenang dan juga tanggung jawab untuk memimpin satuan pendidikan

b. Pendidik

yaitu tenaga kependidikan yang berpartisipasi didalam penyelenggaraan pendidikan dengan tugas khusus sebagai profesi pendidik.

c. Tenaga kependidikan lainnya

yaitu orang yang berpartisipasi didalam menyelenggarakan pendidikan, walaupun secara tidak langsung terlibat didalam proses pendidikan

Setelah peneliti melakukan penelitian di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan pada tanggal 8 – 11 November 2023, maka peneliti mendapatkan daftar nama-nama tenaga pendidik di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan untuk mengisi pembelajaran setiap harinya. Tenaga pendidik di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan berjumlah 5 orang, diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Tenaga Pendidik di TK Labuhan Tarok

<b>Nama Guru</b>	<b>Status</b>
Yurdani A, Ma, Pd	Kepala Sekolah
Nilawati, S. Pd	Wakil Kepala Sekolah
Cut Yenni Rosita	Operator Sekolah/guru
Marhamah A. Ma, Pd	Guru
Halimah, S. Pd	Guru

(Sumber: Dokumentasi di TK Labuhan Tarok, Aceh Selatan, 2023)

Tenaga pendidik di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan belum semuanya menjadi PNS (Pegawai Negeri Sipil), ada dua orang Guru yang sudah menjadi PNS di TK Labuhan Tarok, dan yang menjadi PNS tersebut memang sudah memiliki gelar sarjana untuk jurusan PIAUD/TK, sementara tiga guru yang lain masih belum menjadi PNS dan mereka bukan dari lulusan jurusan PIAUD/TK melainkan lulusan dengan jurusan pendidikan yang lain. Lulusan dari setiap guru berbeda-beda di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan, Namun peneliti melihat tidak ada perbedaan

sistem mengajarnya, baik guru yang lulusan PIAUD/TK maupun yang bukan mereka sangat bagus dalam memberikan materi saat proses belajar mengajar.

#### 4. Keadaan Siswa

Keberhasilan aktivitas belajar mengajar tidak akan terlepas dari keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan. Kemampuan tenaga pendidik tanpa didukung oleh keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran tidak akan ada artinya, jelasnya keberadaan siswa turut menentukan juga keberhasilan program pendidikan yang dilaksanakan di Sekolah. Untuk lebih jelasnya mengetahui keadaan siswa/i di TK Labuhan Tarok dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 jumlah siswa/i TK Labuhan Tarok Aceh Selatan

Kelas	Banyak siswa Laki-laki	Banyak siswi Perempuan	Jumlah
A	11	15	26
B	19	12	31
TOTAL			57 Siswa/i

#### 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran disediakan sebagai pendukung proses belajar sambil bermain di TK Labuhan Tarok, sarana dan prasarana mendukung pelaksanaan pembelajaran di TK Labuhan Tarok dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di TK Labuhan Tarok

No	Jenis Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan Kondisi
1	Meja guru	5	Bagus

2	Kursi guru	5	Bagus
3	Lemari	4	Bagus
4	Kamar mandi/toilet	1	Kurang bagus
5	Meja kerja/sirkulasi	1	Bagus
6	Kursi pimpinan	1	Bagus
7	Alat-alat P3K(K3)	2	Bagus
8	spidol/pena	10	Bagus
9	Meja siswa	57	Bagus
10	Kursi siswa	57	Bagus
11	Meja guru	5	Bagus
12	Alat bermain	30	Bagus
13	Papan tulis	2	Bagus
14	Jam dinding	4	Bagus
15	Alat-alat kebersihan	6	Kurang Bagus
16	Balok	2	Bagus
17	Penggaris	30	Bagus
18	Pensil warna(set)	57	Bagus
19	Peraut pensil	57	Bagus
20	Poster	1	Bagus
21	Sajadah	4	Bagus
22	Contoh huruf	4	Bagus
23	Bola dunia	1	Bagus
24	Kantor	1	Bagus
25	Ayunan	3	Kurang bagus
26	Perosotan	1	Kurang bagus
27	Rak buku	2	Bagus
28	Tempat sampah	4	Kurang bagus
29	Wastafle	1	Kurang bagus
30	Sabun cuci tangan	4	Bagus
31	Pel lantai	2	Kurang bagus
32	Payung	1	Bagus
33	Ayunan kereta api	2	Bagus
34	Tikar lipat besar	3	Kurang bagus
35	Lap tangan anak	5	Bagus
36	Gelas kaca	30	Bagus
37	Baskom	4	Bagus
38	Piring kaca	15	Kurang bagus
39	Piring plastik	12	Bagus
40	Asbak rokok	1	Bagus
41	Sendok nasi	7	Bagus
42	Sendok makan besi	3	Kurang bagus
43	Bola sedang	2	Bagus
44	Bola kecil	4	Bagus
45	Lego bongkar	2	Bagus



46	Mobil-mobilan	4	Kurang bagus
47	Boneka kecil	2	Bagus
48	Alat peraga binatang	2	Bagus
49	Mainan masakan	5	Kurang bagus
50	Tabung	2	Bagus
51	Kalender	3	Bagus
52	Alat tulis	57	Bagus
53	Cangkul	2	Kurang bagus
54	Palu	1	Bagus
55	Gergaji	1	Bagus
56	Parang	2	Kurang bagus
67	Gunting rumput	1	Bagus
58	Hulahup	4	Bagus
59	Bola kasti	2	Kurang bagus
60	Congklak	2	Kurang bagus
61	Ember	1	Bagus
62	Timba air	2	Bagus
63	Ambal sedang	1	Kurang bagus
64	Ceret aluminium	2	Bagus
65	Cermin kelas	3	Bagus
66	Kipas angin	2	Kurang bagus
67	Pot bunga besar	4	Kurang bagus
68	Pot bunga kecil	2	Bagus
69	Pot bunga gantung	5	Bagus
70	Bak pasir	1	Bagus
71	Kantin	1	Bagus
72	Tiang bendera	1	Bagus
73	Bendera merah putih	1	Bagus
74	Dispenser	2	Bagus
75	Laptop	1	Bagus
76	Skop	2	Bagus
77	Toa	1	Bagus
78	Galon air besar	2	Bagus

(Sumber : Dokumentasi di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan, 2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan sudah termasuk lengkap, meskipun ada beberapa peralatan yang semestinya diperbaiki kembali untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran di sekolah tersebut.

## 6. Peserta Didik

Sampel dalam penelitian ini adalah TK B yang berjumlah 13 orang anak pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Nama anak-anak tersebut diberi nama berupa inisial.

Tabel 4.4 Data Peserta Didik Kelas B TK Labuhan Tarok Aceh Selatan

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	NP	P
2.	WWD	P
3.	MK	P
4.	DDS	P
5.	AAN	P
6.	DW	P
7.	RA	P
8.	M	P
9.	AD	L
10.	MF	L
11.	M	L
12.	FA	L
13.	MQ	L

(Sumber: Dokumentasi TK Labuhan Tarok Aceh Selatan 2023)

## 7. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan yang bertempat di jln Teuku Ben Desa Labuhan Tarok, Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 8 s/d 11 November 2023. Berikut tabel jadwal penelitian:

Tabel.4.5 Jadwal Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Rabu 08 November 2023	Tes Awal/ <i>Pretest</i>
2	Kamis 09 November 2023	Perlakuan/ <i>Treatment 1</i>
3	Jum'at 10 November 2023	Perlakuan/ <i>Treatment 2</i>
4	Sabtu 11 November 2023	Tes Akhir/ <i>Posttest</i>

## B. Hasil Penelitian

Penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 8 November 2023 peneliti melakukan tes awal (*pretest*) kepada anak-anak TK B yang berjumlah 13 orang anak, kegiatan *pretest* dilakukan dengan guru mengamati rasa percaya diri anak ketika memperkenalkan gambar binatang dan juga menanyakan apa saja yang mereka ketahui tentang binatang tersebut, kemudian menjelaskan tentang gerakan binatang melalui nyanyian oleh peneliti. Setelah data yang didapati dari kegiatan *pretest*, selanjutnya peneliti melakukan kegiatan *treatment* pada hari kamis tanggal 9 November 2023 pada anak TK B. Pada kegiatan *treatment* pertama, peneliti menjelaskan tentang macam-macam gerakan dari binatang dengan diiringi nyanyian dari peneliti dan musik di laptop, kemudian anak-anak disuruh membuat kelompok menjadi 2 kelompok, setelah itu anak-anak berdiri untuk melakukan gerakan binatang tersebut melalui pendampingan guru. Setelah kelompok satu tampil kemudian diganti dengan kelompok yang terakhir. Tujuan guru menyuruh anak-anak berdiri melakukan Gerakan Binatang untuk melihat sejauh mana rasa percaya diri anak sudah berkembang.

Pada *treatment* yang kedua pada hari jum'at tanggal 10 November 2023, peneliti mengulang kembali penjelasan tentang macam-macam gerakan binatang yang diiringi nyanyian dari peneliti dan musik di laptop, kemudian anak-anak disuruh membuat kelompok lagi menjadi 2 kelompok, hari ini yang akan maju kedepan adalah kelompok 2 terlebih dahulu, baru setelah itu kelompok 1 karena peneliti mengacak kelompoknya untuk maju kedepan. Dengan menyuruh anak-

anak maju kedepan, guru bisa melihat perkembangan rasa percaya diri pada masing- masing anak

Setelah melakukan *treatment* 1 dan *treatment* 2, selanjutnya pada hari sabtu tanggal 11 November 2023 peneliti melakukan test akhir (*posttest*) dengan kegiatan yang sama seperti *pretest* yaitu guru melihat atau mengamati rasa percaya diri anak Ketika bernyanyi dengan gerakan, kemudian melihat rasa percaya diri ketika anak menjawab pertanyaan guru tentang apa saja yang mereka ketahui tentang binatang tersebut, kemudian anak-anak kelompok 1 dan 2 melakukan gerakan binatang di depan kelas tanpa diajari oleh peneliti, yaitu mereka melakukannya sendiri, sementara peneliti hanya melihat sejauh mana perkembangan rasa percaya diri anak tersebut.

Tabel 4.6 Data *Pre-test* Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak

No	Nama Anak	Jumlah Item Dan Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	NP	2	3	3	2	10
2	WWD	3	3	3	3	12
3	MK	2	3	3	3	11
4	DDS	2	2	2	2	8
5	AAN	3	3	2	2	10
6	DW	2	3	2	2	9
7	RA	3	3	3	3	12
8	CAD	2	3	2	2	9
9	AD	2	2	3	3	10
10	MF	3	3	3	2	11
11	M	2	3	3	3	11
12	FA	3	3	3	3	12
13	MQ	2	2	3	3	10
<b>Jumlah</b>						<b>135</b>

Tabel 4.7 Data *post-test* Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak

No	Nama Anak	Jumlah Item Dan Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	NP	3	4	4	3	14
2	WWD	4	4	4	4	16
3	MK	3	4	4	4	15
4	DDS	3	3	3	3	12
5	AAN	4	4	3	3	14
6	DW	3	4	3	3	13
7	RA	4	4	4	4	16
8	CAD	3	4	4	3	14
9	AD	3	3	4	4	14
10	MF	4	4	4	3	15
11	M	3	4	4	4	15
12	FA	4	4	4	4	16
13	MQ	3	3	4	4	14
<b>Jumlah</b>						<b>188</b>

Setelah menjumlahkan hasil dari *pretest* dan *posttest* selanjutnya mencari nilai rata-rata dari data tersebut. Berikut tabel hasil rekapitulasi dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*:

Tabel 4.8 Rekapitulasi Data *pretest* dan *posttest* Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak

No	Nama Anak	Skor Perolehan	
		Pre-test	Post-test
1	NP	10	14
2	WWD	12	16
3	MK	11	15
4	DDS	8	12
5	AAN	10	14
6	DW	9	13
7	RA	12	16
8	CAD	9	14
9	AD	10	14
10	MF	11	15
11	M	11	15
12	FA	12	16
13	MQ	10	14
<b>Skor tertinggi</b>		<b>12</b>	<b>16</b>

	<b>Skor terendah</b>	<b>8</b>	<b>12</b>
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>135</b>	<b>188</b>
	<b>Rata- Rata Skor</b>	<b>10.38</b>	<b>14.46</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat perbedaan dari hasil perolehan nilai *pretest* dan *posttest*. Pada *pretest* nilai rata-rata yang diperoleh adalah 10.38, sedangkan pada *posttest* nilai rata-rata yang diperoleh adalah 14.46.

Berikut adalah cara mencari nilai rata-rata *pretest* dan nilai rata-rata *posttest*.

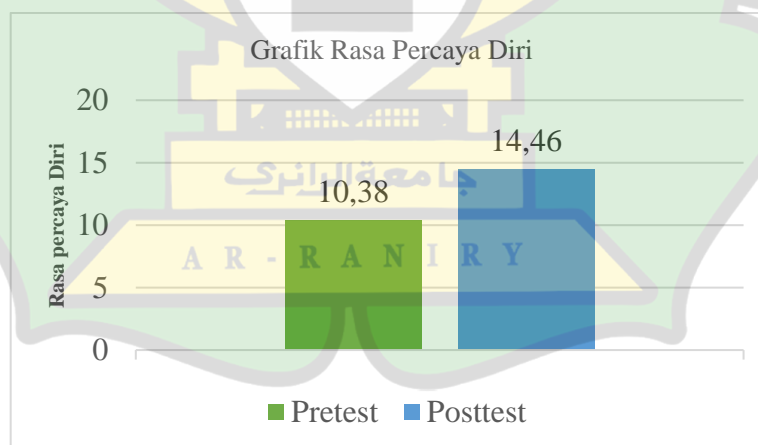
Nilai rata-rata *pretest* yaitu :

$$N = \frac{135}{13} = 10.38$$

Nilai rata-rata *posttest* yaitu :

$$N = \frac{188}{13} = 14.46$$

Gambar 4.1 grafik nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*:



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa adanya perkembangan rasa percaya diri anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema. Metode bernyanyi dengan gerakan dikatakan berpengaruh terhadap pengembangan rasa percaya diri anak dikarenakan dalam metode

bernyanyi dengan gerakan berbasis tema anak diharuskan untuk tampil maju kedepan tanpa ragu-ragu dan harus percaya diri untuk melakukan gerakan bernyanyi sesuai tema pembelajaran.

Hasil perkembangan anak sebelum diberi perlakuan (*pretest*) yaitu masih rendah dibandingkan dengan sesudah diberi perlakuan (*posttest*) yaitu sudah mulai meningkat dengan hasil yang didapatkan dari nilai rata-rata *pretest* yaitu 10.38 dan nilai rata-rata *posttest* yaitu 14.46. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema berpengaruh terhadap pengembangan rasa percaya diri anak TK B Labuhan Tarok Aceh Selatan.

### 1. Uji Normalitas

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan *p-value* atau *significance(sig)* yaitu jika  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau tidak berdistribusi normal dan jika  $sig > 0,05$  maka  $H_a$  diterima atau berdistribusi normal. Bentuk hipotesis pada uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal

$H_a$  : Data berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.158	13	.200*	.924	13	.285
Posttest	.196	13	.182	.909	13	.178
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						





Pair 1	Pretest - Posttest	-4.077	.277	.077	-4.245	-3.909	-53.000	12	.000
-----------	-----------------------	--------	------	------	--------	--------	---------	----	------

#### Keterangan:

Nilai minus menandakan nilai rata-rata pretest lebih rendah dari nilai rata-rata posttest dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$ . Sehingga jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, kemudian dicari thitung =  $53.000$  ttabel =  $(\alpha/2)$  ;  $(df) = (0.05/2)$ ;  $12 = 0.025$ ;  $12 = 2.179$  thitung sebesar  $53.000 >$  ttabel  $2.179$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *pretest* sebesar  $10.38$  dan nilai rata-rata *posttest* sebesar  $14.46$ . Sehingga nilai *pretest*  $10.38 <$  nilai *posttest*  $14.46$  maka dapat dikatakan ada perbedaan nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest*.

### C. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest posttest design* yaitu pada penelitian ini menggunakan satu kelas untuk dilakukan penelitian, Pada penelitian pemilihan dilakukan secara acak atau disebut dengan *purposive sampling*. Penelitian ini dilaksanakan di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan tanggal 8-11 November 2023 pada anak kelas B. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak kelas B yang berjumlah 13 orang anak.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan tahun ajaran 2023/2024 pada anak kelas B, peneliti sudah melakukan proses pembelajaran untuk mengembangkan rasa percaya diri

pada anak dengan menggunakan metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema, penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan 1 kali pertemuan *pretest*, 2 kali pertemuan *treatment*, dan 1 kali pertemuan *posttest*. Data hasil perkembangan rasa percaya diri anak didapat dengan menggunakan lembar observasi anak. Lembar observasi yang digunakan terdiri dari lembar observasi *pretest* dan lembar observasi *posttest* dengan jumlah indikator yang digunakan sebanyak 3 indikator perkembangan rasa percaya diri anak.

Adapun pengolahan data penelitian ini adalah uji hipotesis (uji-t). Pengolahan data uji hipotesis(uji-t) menggunakan SPSS versi 26.0 *for windows* dengan menggunakan *uji paired simple test* dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$ . Sehingga jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima,  $t$  hitung sebesar  $53.000 > t$  tabel 2.179, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil ini sebagaimana didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Satria Lahadji dan Abdul Salam bahwa rasa metode bernyanyi ini mampu meningkatkan rasa percaya diri anak. Anak sudah merasa percaya pada kemampuannya sendiri melakukan kegiatan tersebut.<sup>2</sup>

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sakinah yang menyatakan bahwa manfaat bernyanyi untuk meningkatkan rasa percaya diri anak, melalui bernyanyi juga anak berani bertindak dan yakin pada diri sendiri yaitu ditunjukkan melalui berani maju di depan teman- temannya , baik maju secara individu maupun secara berkelompok. Melalui bernyanyi anak mendapat pengalaman yang dilakukan berulang- ulang, hal ini berpengaruh pada percaya

---

<sup>2</sup> Satria Lahadji dan Abdul Salam, *Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini melalui Metode Bernyanyi di TK Negeri Pembina Tolitoli*, Early Childhood Education Indonesian Journal: ECEIJ, Vol.4, No.2, 2021, hal. 56-60.

diri anak yang semakin hari semakin meningkat karena mulai terbiasa untuk tampil, bernyanyi dan menjawab pertanyaan.<sup>3</sup>

Sejalan juga dengan penelitian Dahlia Padang dan Julita Herawati bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan kepercayaan diri anak. Dalam melaksanakan kegiatan bernyanyi dilakukan dengan teknik pengajaran secara berulang-ulang, kegiatan bernyanyi secara bertahap dan berkelompok, adanya kepercayaan dan kedekatan antara guru dan anak dan pemberian *reward* kepada anak. Sehingga penerapan metode bernyanyi terbukti dapat menumbuhkan kepercayaan diri anak seperti sudah berani bernyanyi di depan kelas, tidak takut dan malu lagi pada saat ditunjuk oleh guru untuk bernyanyi, anak terlihat bebas berekspresi pada saat bernyanyi.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Dewi Sakinah, *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri melalui Kegiatan Bernyanyi Lagu "Dua Mata Saya" pada Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016*, Jurnal Universitas Semarang, 2015.

<sup>4</sup> Dahlia Padang dan Julita Herawati, *Pengembangan Percaya Diri Anak melalui Metode Bernyanyi dengan Menggunakan Gerakan*, Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, Vol. 2, No.3 Tahun 2023.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penerapan Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Berbasis Tema Untuk Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak Di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan sebelum diberi perlakuan (*pretest*) yaitu 10.38 dan sesudah diberi perlakuan (*posttest*) yaitu 14.46, hal ini dapat dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan *uji paired sample test* dengan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar  $0.000 < 0.05$ . Jika nilai *signifikansi*  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $t$  hitung sebesar  $53.000 > t$  tabel 2.179, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan hasil dari uji normalitas dengan menggunakan uji *shapiro-wilk* nilai yang didapat yaitu nilai *pretest* adalah *sig*  $0.285 > 0.05$ , serta nilai *posttest* adalah *sig*  $0.178 > 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema untuk perkembangan rasa percaya diri anak.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberi saran kepada :

#### 1. Pendidik

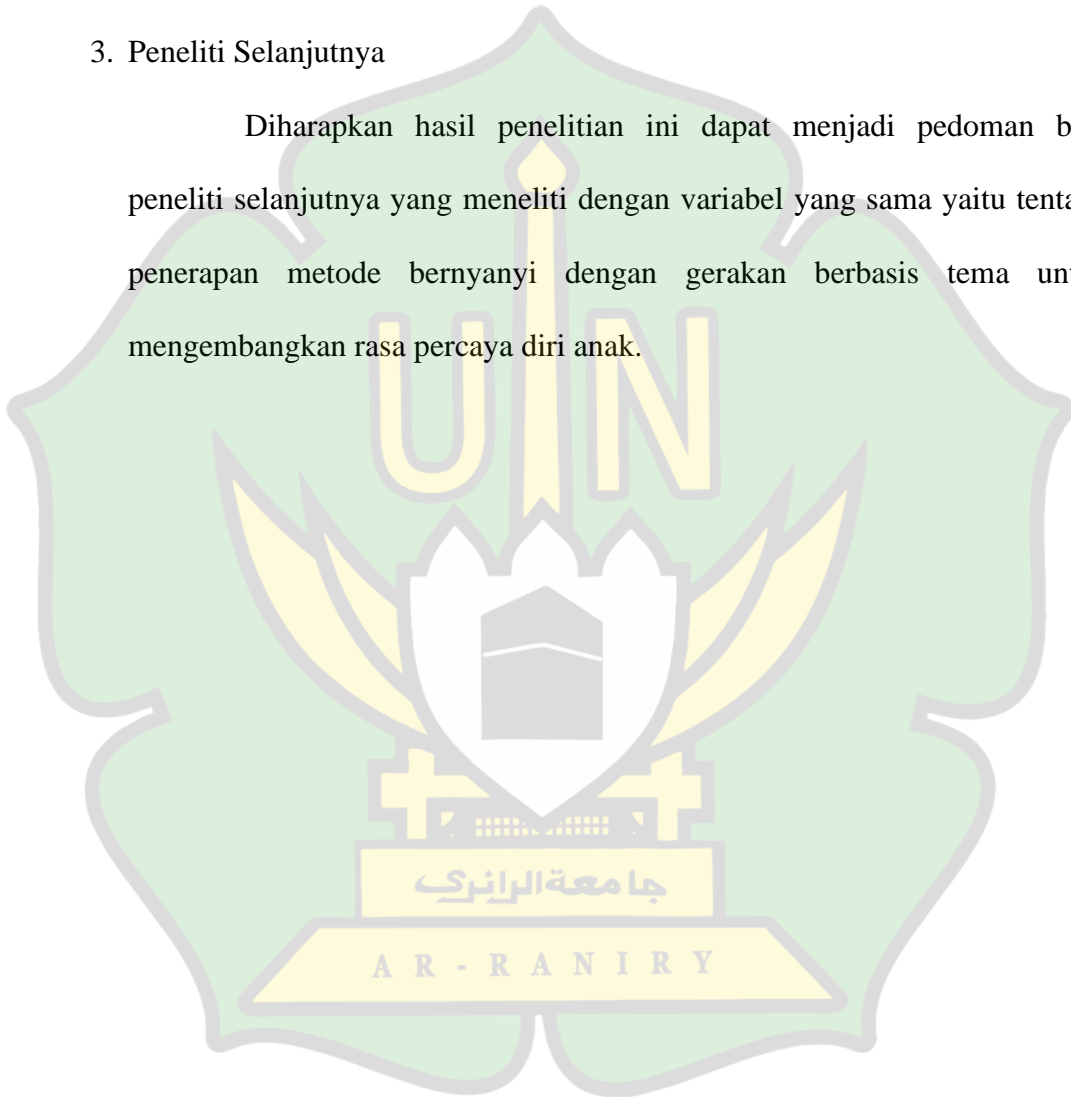
Diharapkan guru bisa memilih metode yang tepat dalam mengembangkan perkembangan rasa percaya diri anak, salah satunya dengan metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema.

## 2. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan pedoman dalam menyusun materi ajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran mengenai metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya yang meneliti dengan variabel yang sama yaitu tentang penerapan metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema untuk mengembangkan rasa percaya diri anak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, dkk, (2009), *Studi Komparatif tentang Kepercayaan Diri Remaja yang Berada di Panti Asuhan Aisyiyah dan Muhammadiyah dengan Remaja yang Tinggal Bersama Orang Tua Lengkap (Studi pada Siswa SMP Muhammadiyah)*, Jurnal Psikologi, Vol. 5, No. 2, Desember.
- Alfiani Athma Putri Rosyadi, (2018), *Statistika Pendidikan*, Malang: UMM.
- Ali Sahab, (2012), *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Angelis, (2002), *Rasa Percaya Diri: Sumber Sukses dan Kemandirian*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anggelis Barbara, (2013), *Percaya Diri*, Jakarta Utama.
- Campbell, (2003), *Metode dalam Bernyanyi*, Jakarta: Erlangga.
- Dahlia Padang dan Julita Herawati, (2023), *Pengembangan Percaya Diri Anak melalui Metode Bernyanyi dengan Menggunakan Gerakan*, Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, Vol. 2, No.3.
- Dewi Sakinah, (2015), *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri melalui Kegiatan Bernyanyi Lagu "Dua Mata Saya" pada Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Semarang Tahun Ajaran 2015/ 2016*, Jurnal Universitas Semarang.
- Dina Karima, (2023), *Mengembangkan Kreativitas AUD Melalui Pembelajaran Gerak dan Lagu di RA Bahrul Ulum Rebang Tangkas*. Bunayya.
- Eko Sudarmanto, dkk (2021), *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Elfrianto dan Gusman Lesmana, (2022), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Medan: UMSU Press.
- Fadillah, Muhammad, (2012), *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoritik dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fauzia Herli Noviampumra, (2022), *Meningkatkan Percaya Diri Anak Melalui Model Bermain Asyik di RA Al Mifta*, Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan.
- Fauziah, Syifa. (2021), *Monograf Efektivitas E- Learning Berbantuan Edmodo Terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa*, Jawa Tengah: Lakesha.

- Gervasius Adam, (2019). *Pengembangan Tema dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 2 N0.1 Januari.
- Husnul Khatimah, (2017), *Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compositions terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Teknologi.
- John Damayanti, (2013), *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD)*, Jakarta: Kencana.
- Khatimah, Husnul dan Restu Wibawa, (2017), *Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Intergrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.2 No. 2.
- Komang Suhendra, (2020), *Instrumen Penelitian*, Jawa Timur:Mahameru press.
- Nenni Ika Putri Sinarmata,dkk (2021), *Metode Penelitian Untuk Program Tinggi*, Yayasan Kita Menulis.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 *tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*
- Rifqi Humaira, (2003), *Strategi Mengembangkan Rasa percaya Diri Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Risna Karmiyanti, (2019), *Macam-macam Tema PAUD*, (Journal Penelitian dalam Bidang pendidikan AUD.
- Rina Karmiyanti,(2019), *Macam-macam Tema PAUD*, (Journal Penelitian dalam bidang pendidikan AUD.
- Satria Lahadji dan Abdul Salam, (2003), *Meningkatkan Percaya Diri Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi Di TK Negeri Pembina Tolitoli*. Abdi Masyarakat.
- Sugiono, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Pendekatan Kualitatif dan RnD*, Bandung:Alfabeta.
- Sumarsono, Rahma Nurwansyah, (2022). *Permainan Tradisional Nusantara*, Ponorogo, Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sunarto, dkk (2019). *Pendidikan Lingkungan dan Budaya Jakarta Kelas 3*, Jawa Barat: Ganeca Exact.
- Suryadi, (2016), *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Rajawali Press.

Tim Redaksi Fokus Media, (2008) *Undang- undang Guru dan Dosen*, Bandung: Fokus Media.

Widarso, (2015), *Sukses Membangun Rasa Percaya Diri*, Jakarta:Gramedia.

Zurkarnaian Lubis, (2021), *Statistika Terapan Untuk Ilmu- Ilmu Sosial dan Ekonomi*, ( Yogyakarta: IKAPI)







**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR: B-10286/Un.08/FTK/Kp.07.6/09/2023**

**TENTANG:**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 28 Maret 2023

**MEMUTUSKAN**

- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :
1. Muthmainnah, MA Sebagai Pembimbing Pertama
2. Hijriati, M.Pd.I Sebagai Pembimbing Kedua

**Untuk membimbing Skripsi**

Nama : Wulan Indah Sari

NIM : 180210003

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul Skripsi : Penerapan Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Berbasis Tema Untuk Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 08 September 2023

An. Rektor  
Dekan



**Tebususan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11313/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2023  
Lamp :-  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah TK Labuhan Tarok Aceh Selatan  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **WULAN INDAH SARI / 180210003**  
Semester/Jurusan : **XI / Pendidikan Islam Anak Usia Dini**  
Alamat sekarang : **Lampeuneureut**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Metode Bernyanyi dengan Gerakan Berbasis Tema Untuk mengembangkan Rasa Percaya Diri anak di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 16 Oktober 2023  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 November  
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

A R - R A N I R Y



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
TK LABUHAN TAROK**

Jln. Teuku Ben Dsn, Sentosa Lr. Panglima Makdim Gampong  
Labuhan Tarok Meukek Kode Pos 23754

Lampiran : - 05  
Perihal : Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data

Dengan Hormat,  
Kepala Sekolah TK Labuhan Tarok , Menerangkan Bahwa :

Nama : WULAN INDAH SARI  
NIM : 180210003  
Semester : XI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Jurusan : PIAUD

Kepada nama tersebut diatas benar telah melaksanakan penelitian dan mengambil data di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan dengan judul skripsi "**PENERAPAN METODE BERNYANYI DENGAN GERAKAN BERBASIS TEMA UNTUK MENGEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK DI TK LABUHAN TAROK ACEH SELATAN**" berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan dengan nomor surat B-11313/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2023

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Selatan,  
Kepala TK Labuhan Tarok

(YURDANI A.ma. Pd)

NIP. 196410151984102001



RPPH (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN )  
KELOMPOK TK B ( USIA 5-6 TAHUN )

Nama Lembaga : TK Labuhan Tarok  
Semester : Ganjil  
Tema / Subtema : Binatang / Binatang darat ( Bebek)  
Kelompok Usia : 5-6 Tahun  
Hari / Tanggal : Rabu,08 November 2023  
KD : 1.1,1.2,2.2,2.5,2.8,2.12,3.10,4.5  
Pertemuan : *Pretest*

**A. KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
- 1.2 Menghargai diri sendiri,oranglain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian
- 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab
- 3.10 Memahami bahasa reseptif ( menyimak dan membaca )
- 4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif

**B. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Guru menjelaskan tentang contoh ciptaan Tuhan dalam jenis binatang ( bebek ) kepada anak
2. Guru mengajak anak untuk mensyukuri nikmat Allah SWT yaitu melalui ciptaannya ( bebek)
3. Guru mengajak anak untuk menjaga dan juga merawat binatang dengan baik
4. Bernyanyi dengan menggunakan tema binatang ( bebek )
5. Membacakan hadist tentang menyayangi binatang ( HR.Abu Daud)

-alat dan bahan yang digunakan untuk pembelajaran bersumber dari internet dan buku

**C. MATERI PEMBIASAAN**

1. Anak mengucapkan salam pada saat masuk dan juga keluar dari kelas kepada gurunya
2. Anak meminta izin kepada gurunya saat hendak ke kamar mandi

3. Anak terbiasa membacakan doa yang sering digunakan
4. Anak diajarkan untuk terbiasa melakukan sesuatu dengan mengucapkan bismillah dan mengakhirinya dengan alhamdulillah
5. Membiasakan anak penasaran dengan hal yang baru

#### **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

1. Anak mengucapkan salam dan membacakan doa sehari hari
2. Anak membacakan hadist tentang persaudaraan
3. Guru menanyakan kepada anak perasaannya kemarin dan juga hari ini
4. Guru menjelaskan tema pembelajaran hari ini

#### **E. ISTIRAHAT MAKAN DAN MINUM ( 10 Menit )**

1. Guru mengajak anak untuk terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
2. Guru mengajak anak untuk membacakan doa sebelum dan sesudah makan
3. Guru mengajarkan sifat saling berbagi bekal kepada sesama teman
4. Guru mengajarkan anak untuk selalu menghabiskan makanannya agar tidak mubadzir
5. Anak menyimpan kembali bekalnya ditempat penyimpanan tas

#### **F. KEGIATAN INTI**

1. Guru menjelaskan tema pembelajaran tentang binatang darat (bebek)
2. Guru menanyakan kepada anak apa saja yang mereka tahu tentang ayam
3. Anak bernyanyi dengan menggunakan tema binatang (bebek)

#### **G. RECALLING**

1. Guru mengulang kembali penjelasan tentang binatang darat ( bebek )
2. Guru menanyakan kembali perasaan anak setelah melakukan kegiatan

#### **H. PENUTUP**

1. Guru memberitahukan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan esok hari
2. Anak menyanyikan lagu pulang sekolah
3. Guru membimbing anak untuk membacakan do'a saat hendak pulang
4. Anak menyalami gurunya dan mengucapkan salam

## I. PENILAIAN

- Pengetahuan dan keterampilan
  1. Anak dapat mengenal binatang ( bebek ) dengan baik
  2. Anak dapat menyebutkan warna binatang ( bebek )
  3. Anak dapat menyebutkan makanan binatang ( bebek )
  4. Anak dapat menyebutkan tempat tinggal binatang ( bebek )
  5. Anak dapat bernyanyi dan menggerakkan tangan seperti gerakan bebek



RPPH (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN )  
KELOMPOK TK B ( USIA 5-6 TAHUN )

Nama Lembaga : TK Labuhan Tarok  
Semester : Ganjil  
Tema / Subtema : Binatang / Binatang darat ( Kucing )  
Kelompok Usia : 5-6 Tahun  
Hari / Tanggal : Kamis, 09 November 2023  
KD : 1.1, 1.2, 2.2, 2.5, 2.8, 2.12, 3.10, 4.5  
Pertemuan : *Treatment* ke 1

**A. KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian
- 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab
- 3.10 Memahami bahasa reseptif ( menyimak dan membaca )
- 4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif

**B. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Guru menjelaskan tentang contoh ciptaan Tuhan dalam jenis binatang ( kucing ) kepada anak
  2. Guru mengajak anak untuk mensyukuri nikmat Allah SWT yaitu melalui ciptaannya (Kucing)
  3. Guru mengajak anak untuk menjaga dan juga merawat binatang dengan baik
  4. Bernyanyi dengan gerakan menggunakan tema binatang ( Kucing )
  5. Membacakan hadist tentang menyayangi binatang ( HR.Abu Daud)
- Alat dan bahan yang digunakan untuk pembelajaran bersumber dari internet dan buku

### **C. MATERI PEMBIASAAN**

1. Anak mengucapkan salam pada saat masuk dan juga keluar dari kelas kepada gurunya
2. Anak meminta izin kepada gurunya saat hendak ke kamar mandi
3. Anak terbiasa membacakan doa yang sering digunakan
4. Anak diajarkan untuk terbiasa melakukan sesuatu dengan mengucapkan bismillah dan mengakhirinya dengan alhamdulillah
5. Membiasakan anak penasaran dengan hal yang baru

### **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

1. Anak mengucapkan salam dan membacakan doa sehari hari
2. Anak membacakan hadist tentang persaudaraan
3. Guru menanyakan kepada anak perasaannya kemarin dan juga hari ini
4. Guru menjelaskan tema pembelajaran hari ini

### **E. ISTIRAHAT MAKAN DAN MINUM ( 10 Menit )**

1. Guru mengajak anak untuk terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
2. Guru mengajak anak untuk membacakan doa sebelum dan sesudah makan
3. Guru mengajarkan sifat saling berbagi bekal kepada sesama teman
4. Guru mengajarkan anak untuk selalu menghabiskan makanannya agar tidak mubadzir
5. Anak menyimpan kembali bekalnya ditempat penyimpanan tas

### **F. KEGIATAN INTI**

1. Guru menjelaskan tema pembelajaran tentang binatang darat ( Kucing )
2. Guru menanyakan kepada anak apa saja yang mereka tahu tentang kucing
3. Guru mengajak anak bernyanyi dengan gerakan sesuai dengan sub tema

### **G. RECALLING**

1. Guru mengulang kembali penjelasan tentang binatang darat ( Kucing )
2. Guru menanyakan kembali perasaan anak setelah melakukan kegiatan
3. Guru menyuruh anak untuk bernyanyi dengan gerakan yang sesuai dengan sub tema



## H. PENUTUP

1. Guru memberitahukan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan esok hari
2. Anak menyanyikan lagu pulang sekolah
3. Guru membimbing anak untuk membacakan do'a saat hendak pulang
4. Anak menyalami gurunya dan mengucapkan salam

## I. PENILAIAN

- Pengetahuan dan keterampilan
  1. Anak dapat mengenal binatang ( Kucing) dengan baik
  2. Anak dapat menyebutkan warna binatang ( Kucing )
  3. Anak dapat menyebutkan makanan binatang ( Kucing )
  4. Anak dapat menyebutkan tempat tinggal binatang ( Kucing )
  5. Anak dapat bernyanyi dengan gerakan sesuai dengan tema pembelajaran

Guru Kelas

Marhamah, A.ma, Pd

Aceh Selatan, 09 November 2023

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Yurdani, A.ma, Pd

NIP : 196410151984102001

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

RPPH (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN )  
KELOMPOK TK B ( USIA 5-6 TAHUN )

Nama Lembaga : TK Labuhan Tarok  
Semester : Ganjil  
Tema / Subtema : Binatang / Binatang darat ( Monyet )  
Kelompok Usia : 5-6 Tahun  
Hari / Tanggal : Jum'at, 10 November 2023  
KD : 1.1, 1.2, 2.2, 2.5, 2.8, 2.12, 3.10, 4.5  
Pertemuan : *Treatment* Ke 2

**A. KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian
- 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab
- 3.10 Memahami bahasa reseptif ( menyimak dan membaca )
- 4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif

**B. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Guru menjelaskan tentang contoh ciptaan Tuhan dalam jenis binatang (Monyet) kepada anak
  2. Guru mengajak anak untuk mensyukuri nikmat Allah SWT yaitu melalui ciptaannya (Monyet)
  3. Guru mengajak anak untuk menjaga dan juga merawat binatang dengan baik
  4. Bernyanyi dengan gerakan menggunakan tema binatang (Monyet)
  5. Membacakan hadist tentang menyayangi binatang ( HR.Abu Daud)
- Alat dan bahan yang digunakan untuk pembelajaran bersumber dari internet dan buku

### **C. MATERI PEMBIASAAN**

1. Anak mengucapkan salam pada saat masuk dan juga keluar dari kelas kepada gurunya
2. Anak meminta izin kepada gurunya saat hendak ke kamar mandi
3. Anak terbiasa membacakan doa yang sering digunakan
4. Anak diajarkan untuk terbiasa melakukan sesuatu dengan mengucapkan bismillah dan mengakhirinya dengan alhamdulillah
5. Membiasakan anak penasaran dengan hal yang baru

### **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

1. Anak mengucapkan salam dan membacakan doa sehari hari
2. Anak membacakan hadist tentang persaudaraan
3. Guru menanyakan kepada anak perasaannya kemarin dan juga hari ini
4. Guru menjelaskan tema pembelajaran hari ini

### **E. ISTIRAHAT MAKAN DAN MINUM ( 10 Menit )**

1. Guru mengajak anak untuk terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
2. Guru mengajak anak untuk membacakan doa sebelum dan sesudah makan
3. Guru mengajarkan sifat saling berbagi bekal kepada sesama teman
4. Guru mengajarkan anak untuk selalu menghabiskan makanannya agar tidak mubadzir
5. Anak menyimpan kembali bekalnya ditempat penyimpanan tas

### **F. KEGIATAN INTI**

1. Guru menjelaskan tema pembelajaran tentang binatang darat ( Monyet )
2. Guru menanyakan kepada anak apa saja yang mereka tahu tentang monyet
3. Guru mengajak anak bernyanyi dengan gerakan sesuai dengan sub tema

### **G. RECALLING**

1. Guru mengulang kembali penjelasan tentang binatang darat ( Monyet )
2. Guru menanyakan kembali perasaan anak setelah melakukan kegiatan
3. Guru menyuruh anak untuk bernyanyi dengan gerakan yang sesuai dengan sub tema



## H. PENUTUP

1. Guru memberitahukan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan esok hari
2. Anak menyanyikan lagu pulang sekolah
3. Guru membimbing anak untuk membacakan do'a saat hendak pulang
4. Anak menyalami gurunya dan mengucapkan salam

## I. PENILAIAN

- Pengetahuan dan keterampilan
  1. Anak dapat mengenal binatang ( Monyet ) dengan baik
  2. Anak dapat menyebutkan warna binatang ( Monyet )
  3. Anak dapat menyebutkan makanan binatang ( Monyet )
  4. Anak dapat menyebutkan tempat tinggal binatang ( Monyet )
  5. Anak dapat bernyanyi dengan gerakan sesuai dengan tema pembelajaran

Guru Kelas

Marhamah, A.ma, Pd

Aceh Selatan, 10 November 2023  
Mengetahui  
Kepala Sekolah

Yurdani, A.ma, Pd  
NIP : 196410151984102001

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## RPPH (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN )

### KELOMPOK TK B ( USIA 5-6 TAHUN )

Nama Lembaga : TK Labuhan Tarok  
Semester : Ganjil  
Tema / Subtema : Binatang / Binatang darat ( bebek )  
Kelompok Usia : 5-6 Tahun  
Hari / Tanggal : Sabtu, 11 November 2023  
KD : 1.1, 1.2, 2.2, 2.5, 2.8, 2.12, 3.10, 4.5  
Pertemuan : *Posttest*

#### A. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
- 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian
- 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab
- 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif

#### B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Guru menjelaskan tentang contoh ciptaan Tuhan dalam jenis binatang (bebek) kepada anak
  2. Guru mengajak anak untuk mensyukuri nikmat Allah SWT yaitu melalui ciptaannya (bebek)
  3. Guru mengajak anak untuk menjaga dan juga merawat binatang dengan baik
  4. Bernyanyi 1 sampai beberapa gerakan menggunakan tema binatang (bebek)
  5. Membacakan hadist tentang menyayangi binatang ( HR. Abu Daud)
- Alat dan bahan yang digunakan untuk pembelajaran bersumber dari internet dan buku

### **C. MATERI PEMBIASAAN**

1. Anak mengucapkan salam pada saat masuk dan juga keluar dari kelas kepada gurunya
2. Anak meminta izin kepada gurunya saat hendak ke kamar mandi
3. Anak terbiasa membacakan doa yang sering digunakan
4. Anak diajarkan untuk terbiasa melakukan sesuatu dengan mengucapkan bismillah dan mengakhirinya dengan alhamdulillah
5. Membiasakan anak penasaran dengan hal yang baru

### **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

1. Anak mengucapkan salam dan membacakan doa sehari hari
2. Anak membacakan hadist tentang persaudaraan
3. Guru menanyakan kepada anak perasaannya kemarin dan juga hari ini
4. Guru menjelaskan tema pembelajaran hari ini

### **E. ISTIRAHAT MAKAN DAN MINUM ( 10 Menit )**

1. Guru mengajak anak untuk terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
2. Guru mengajak anak untuk membacakan doa sebelum dan sesudah makan
3. Guru mengajarkan sifat saling berbagi bekal kepada sesama teman
4. Guru mengajarkan anak untuk selalu menghabiskan makanannya agar tidak mubadzir
5. Anak menyimpan kembali bekalnya ditempat penyimpanan tas

### **F. KEGIATAN INTI**

1. Guru menjelaskan tema pembelajaran tentang binatang darat( bebek)
2. Guru menanyakan kepada anak apa saja yang mereka tahu tentang bebek
3. Anak bernyanyi 1 sampai beberapa gerakan sesuai dengan sub tema

### **G. RECALLING**

1. Guru mengulang kembali penjelasan tentang binatang darat (bebek)
2. Guru menanyakan kembali perasaan anak setelah melakukan kegiatan
3. Guru menyuruh anak untuk bernyanyi 1 sampai beberapa gerakan yang sesuai dengan sub tema

## H. PENUTUP

1. Guru memberitahukan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan esok hari
2. Anak menyanyikan lagu pulang sekolah
3. Guru membimbing anak untuk membacakan do'a saat hendak pulang
4. Anak menyalami gurunya dan mengucapkan salam

## I. PENILAIAN

- Pengetahuan dan keterampilan

1. Anak dapat mengenal binatang (bebek) dengan baik
2. Anak dapat menyebutkan warna binatang (bebek)
3. Anak dapat menyebutkan makanan binatang (bebek)
4. Anak dapat menyebutkan tempat tinggal binatang (bebek)
5. Anak dapat bernyanyi 1 sampai beberapa gerakan sesuai dengan tema pembelajaran

Guru Kelas

Marhamah, A.ma, Pd

Aceh Selatan, 11 November 2023  
Mengetahui  
Kepala Sekolah

Yurdani, A.ma, Pd

NIP : 196410151984102001

AR - RANIRY



## TABEL UJI NORMALITAS

### Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	13	100.0%	0	0.0%	13	100.0%
Posttest	13	100.0%	0	0.0%	13	100.0%

### Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pretest	Mean	10.38	.350
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	9.62
		Upper Bound	11.15
	5% Trimmed Mean	10.43	
	Median	10.00	
	Variance	1.590	
	Std. Deviation	1.261	
	Minimum	8	
	Maximum	12	
	Range	4	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	-.283	.616
	Kurtosis	-.619	1.191
Posttest	Mean	14.46	.332
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	13.74
		Upper Bound	15.19
	5% Trimmed Mean	14.51	
	Median	14.00	
	Variance	1.436	
	Std. Deviation	1.198	
	Minimum	12	
	Maximum	16	
	Range	4	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	-.408	.616
	Kurtosis	-.011	1.191

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.158	13	.200*	.924	13	.285
Posttest	.196	13	.182	.909	13	.178

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



## TABEL UJI HIPOTESIS

### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	10.38	13	1.261	.350
	Posttest	14.46	13	1.198	.332

### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	13	.976	.000

### Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
			n		Mean	Lower			
Pair 1	Pretest - Posttest	-4.077	.277	.077	-4.245	-3.909	-53.000	12	.000

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## Lembar Observasi Anak

### Penerapan Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Berbasis Tema Untuk Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan

1. Nama Anak :
2. Nama Sekolah : TK Labuhan Tarok
3. Semester /Kelompok : Ganjil/B
4. Model Pembelajaran : Kelompok
5. Hari/Tanggal : Rabu/08 November 2023
6. Pertemuan : *Pretest*

#### A. Petunjuk

Berilah tanda *ceklist* pada kolom penilaian sesuai dengan keberhasilan pada tabel berikut:

Keterangan:

Nilai 1 = Belum Berkembang (BB)

Nilai 2 = Mulai Berkembang (MB)

Nilai 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Nilai 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

#### B. Penilaian Lembar Observasi Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Skor				Nilai
			1	2	3	4	
1.	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu- ragu	Anak menirukan berbagai gerakan dari kelinci dengan rasa percaya diri					
2.	Mampu membuat keputusan dengan cepat	Anak menirukan berbagai gerakan dari bebek dengan teratur dengan rasa percaya diri					
3.	Tidak mudah putus asa	Anak melakukan gerakan dengan sungguh- sungguh dan penuh dengan rasa percaya diri					
4	Tidak canggung dalam bertindak	Anak melakukan gerakan tangan dan kakinya seperti gerakan bebek dengan rasa percaya diri					
5.	Berani maju kedepan kelas	Anak maju kedepan menirukan gerakan sesuai lagu dengan rasa percaya diri					
6.	Berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan	Anak berani menjawab ketika guru mengajukan pertanyaan dengan rasa percaya diri					

Aceh Selatan, 08 November 2023  
Mengetahui  
Guru Kelas

Peneliti

Wulan Indah Sari

Marhamah Is, A. Ma, Pd



## Lembar Observasi Anak

### Penerapan Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Berbasis Tema Untuk Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak di TK Labuhan Tarok Aceh Selatan

1. Nama Anak :
2. Nama Sekolah : TK Labuhan Tarok
3. Semester /Kelompok : Ganjil/B
4. Model Pembelajaran : Kelompok
5. Hari/Tanggal : Sabtu /11 November 2023
6. Pertemuan : *Posttest*

#### A. Petunjuk

Berilah tanda *ceklist* pada kolom penilaian sesuai dengan keberhasilan pada tabel berikut:

Keterangan:

Nilai 1 = Belum Berkembang (BB)

Nilai 2 = Mulai Berkembang (MB)

Nilai 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Nilai 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

#### B. Penilaian Lembar Observasi Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Skor				Nilai
			1	2	3	4	
1.	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu- ragu	Anak menirukan berbagai gerakan dari kelinci dengan rasa percaya diri					
2.	Mampu membuat keputusan dengan cepat	Anak menirukan berbagai gerakan dari bebek dengan teratur dengan rasa percaya diri					
3.	Tidak mudah putus asa	Anak melakukan gerakan dengan sungguh- sungguh dan penuh dengan rasa percaya diri					
4	Tidak canggung dalam bertindak	Anak melakukan gerakan tangan dan kakinya seperti gerakan bebek dengan rasa percaya diri					
5.	Berani maju kedepan kelas	Anak maju kedepan menirukan gerakan sesuai lagu dengan rasa percaya diri					
6.	Berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan	Anak berani menjawab ketika guru mengajukan pertanyaan dengan rasa percaya diri					

Aceh Selatan, 10 November 2023  
Mengetahui  
Guru Kelas

Peneliti

Wulan Indah Sari

Marhamah Is, A. Ma, Pd



Kegiatan	Foto Lampiran Kegiatan
<i>Preetest</i>	<div data-bbox="780 416 1209 846" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="667 887 1326 958">Peneliti bertanya dan mengenalkan gerakan dari binatang beserta dengan nyanyiannya kepada anak</p> <div data-bbox="775 1028 1214 1413" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="655 1453 1337 1525">Anak mendengarkan apa yang sedang diajarkan oleh peneliti</p>
<i>Treatment</i>	





Peneliti mencontohkan gerakan dari binatang sambil bernyanyi



Anak menggerakkan gerakan tangan seperti gerakan bebek, didampingi oleh peneliti



Anak menggerakkan tangan seperti gerakan burung yang sedang terbang, didampingi oleh peneliti

*Posttest*



Anak menggerakkan gerakan seperti bebek sendiri, tanpa bantuan dari peneliti

Kegiatan lain



Foto ruang kelas belajar TK B



Foto TK Labuhan Tarok,Aceh Selatan



Kegiatan senam pagi



Kegiatan Market Day



Sambil menunggu dijemput oleh orangtua, anak bermain tebak-tabakan yang di pimpin oleh ibuk Kepala Sekolah TK Labuhan Tarok Aceh Selatan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

### A. Identitas Diri

Nama : Wulan Indah Sari  
Tempat/Tanggal Lahir : Labuhan Tarok 13 Maret 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Lamtadok,kecamatan Darul Kamal,Aceh Besar

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Syakban (Alm )  
Nama Ibu : Suwarni  
Pekerjaan Ayah : -  
Pekerjaan Ibu : Mengurus Rumah Tangga  
Alamat Orangtua : Dusun Ujoeng,Desa Labuhan Tarok  
Kec.Meukek,Kab.Aceh Selatan

### C. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD Negeri 1 Labuhan Tarok  
SMP/MTs : SMP Negeri 2 Labuhan Tarok  
SMP/MA : SMA Negeri 1 Meukek  
Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh